



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN
RANAH KOGNITIF SISWA KELAS IV MIN 2
DELI SERDANG T.A 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH :

FAHRI KHUSAIRI
NIM : 36.15.3.044

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN
RANAH KOGNITIF SISWA KELAS IV MIN 2
DELI SERDANG T.A 2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

OLEH :

FAHRI KHUSAIRI
NIM : 36.15.3.044

PEMBIMBING SKRIPSI I

PEMBIMBING SKRIPSI II

Dra. Rosnita, MA.
NIP. 19580816 199803 2 001

Tri Indah Kusumawati, M.Hum.
NIP. 19700925 200701 2 021

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Nomor : Istimewa

Medan, 22 Mei 2019

Lampiran : -

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sumatera
Utara Medan**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Fahri Khusairi

Nim : 36.15.3.044

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif Siswa Kelas IV MIN 2 Deli Serdang T.A 2018/2019

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan, Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Rosnita, MA.

NIP. 19580816 199803 2 001

Tri Indah Kusumawati, M.Hum.

NIP. 19700925 200701 2 021



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING STARTS WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN RANAH KOGNITIF SISWA KELAS IV MIN 2 DELI SERDANG T.A 2018/2019**” yang disusun oleh FAHRI KHUSAIRI yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**29 Mei 2019 M
24 Ramadan 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

Ketua

Sekretaris

**Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001**

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014**

Anggota Penguji

**1. Dra. Rosnita, MA
NIP. 19580816 199803 2 001**

**2. Tri Indah Kusumawati, M.Hum
NIP. 19700925 200701 2 021**

**3. Drs. Rustam, MA
NIP. 19680920 199503 1 002**

**4. Dr.Sahkholid Nasution, S.Ag, MA
NIP. 19760202 200710 1 001**

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fahri Khusairi

NIM : 36.15.3.044

Jur/program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn
Ranah Kognitif Siswa Kelas IV MIN 2 Deli Serdang
T.A 2018/2019**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Medan, 21 Mei 2019

Yang membuat pernyataan

Fahri Khusairi
NIM: 36.15.3.044

ABSTRAK



Nama : Fahri Khusairi
NIM : 36.15.3.044
Fak/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dra. Rosnita, MA.
Pembimbing II : Tri Indah Kusumawati, M.Hum.
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran
Learning Starts With A Question Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar PKn Ranah
Kognitif Siswa Kelas IV MIN 2 Deli
Serdang T.A 2018/2019

Kata kunci : *Learning Starts With A Question*, Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan hasil strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif di kelas IV MIN 2 Deli Serdang.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Experiment* yang dilakukan di kelas IV MIN 2 Deli Serdang. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang, dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* dan siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas IV MIN 2 Deli Serdang, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* adalah 58,70. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional adalah 42,61. Berdasarkan hasil uji *t* dimana diperoleh $2,6211 > 2,015$.

Mengetahui,
Pembimbing I

Dra. Rosnita, MA.
NIP: 19580816 199803 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga diberi kesempatan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif Siswa Kelas IV MIN 2 Deli Serdang T.A 2018/2019** dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 di UIN Sumatera Utara. Selanjutnya sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari zaman jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi banyak kendala, tetapi berkat ketekunan penulis dan bantuan berbagai pihak, maka dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sumatera Utara Bapak Prof. Dr. KH. Saidurrahman, M.Ag.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Salminawati, S.S. MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Ibu Dra. Rosnita, MA, selaku pembimbing skripsi I yang dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing penulis dan banyak memberikan arahan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Tri Indah Kusumawati, M.Hum, selaku pembimbing skripsi II yang juga dalam kesibukan masih menyediakan waktu dan menyempatkan diri untuk membimbing penulis dan banyak memberikan arahan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Sapri, S.Ag, MA. selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
8. Bapak Sutrisno, S.Ag, selaku kepala MIN 2 Deli Serdang, serta para guru-guru lain khususnya wali kelas IV-A dan IV-B dan Staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Terima kasih setulusnya dan sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Hermansyah dan Ibunda Sariah yang telah mendidik, membimbing, membantu dan mendo'akan penulis dalam mencapai cita-cita hingga selesai sampai mendapatkan gelar sarjana.
10. Saudara kandungku Mahmud Mustofa dan Ichwanda yang telah banyak memberikan motivasi dan doa yang terbaik dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat M. Zidane Yazid Lubis, Paisal Tamini Tanjung dan Fajar Rahmadi yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan seluruh keluarga besar PGMI-2 stambuk 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, dukungan, dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman satu pembimbing skripsi yang telah saling memotivasi, memberi saran dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Semua pihak keluarga yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

15. Serta seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian studi dan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas semua jasa tersebut, penulis serahkan kepada Allah SWT, semoga mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan, penulis juga sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sekian dan terima kasih.

Medan, 22 Mei 2019
Hormat Penulis

Fahri Khusairi
NIM: 36.15.3.044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	8
A. Kerangka Teori	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Prinsip-Prinsip Belajar.....	12
3. Pengertian Hasil Belajar	13
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	16
5. Strategi Pembelajaran	18
6. Strategi <i>Learning Starts With A Question</i>	20

7. Langkah-Langkah Strategi <i>Learning Starts With A Question</i>	21
8. Kelebihan dan Kekurangan <i>Learning Starts With A Question</i>	23
9. Pengertian dan Tujuan PKn di SD/MI.....	24
B. Kerangka Berpikir	27
C. Penelitian Yang Relevan	28
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Pengumpulan Data	35
1. Tes	36
a. Validitas Tes.....	38
b. Reliabilitas Tes	39
c. Tingkat Kesukaran.....	40
d. Daya Pembeda Soal	41
2. Observasi.....	43
3. Dokumentasi	43
E. Analisis Data.....	44
1. Menghitung Rata-Rata Skor.....	44
2. Menghitung Standar Deviasi.....	44
3. Uji Normalitas	45

4. Uji Homogenitas.....	46
5. Pengujian Hipotesis	47
F. Prosedur Penelitian.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Deskripsi Data.....	51
1. Deskripsi Data Penelitian.....	51
2. Deskripsi Data Instrumen Tes	52
3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	53
4. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	54
B. Uji Persyaratan Analisis	55
1. Uji Normalitas	56
2. Uji Homogenitas.....	57
C. Hasil Analisis Data / Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan Hasil Analisis	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian.....	32
Tabel 3.2	Jumlah Siswa Kelas IV MIN 2 Deli Serdang	33
Tabel 3.3	Rincian Sampel	34
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Post-Test Hasil Belajar	37
Tabel 3.5	Tingkat Reliabilitas Tes	40
Tabel 3.6	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Tes	41
Tabel 3.7	Indeks Daya Pembeda Soal.....	42
Tabel 4.1	Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Tes Dan Daya Pembeda Soal.....	53
Tabel 4.2	Ringkasan Nilai Kelas Kontrol	54
Tabel 4.3	Ringkasan Nilai Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Homogenitas untuk Kelompok Sampel Pre-test dan Post-test	57
Tabel 4.6	Hasil Uji t Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Silabus
LAMPIRAN 2	RPP Kelas Kontrol
LAMPIRAN 3	RPP Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 4	Instrumen Soal Tes
LAMPIRAN 5	Kunci Jawaban Instrumen Soal Tes
LAMPIRAN 6	Tabulasi Validitas Tes
LAMPIRAN 7	Perhitungan Uji Validitas Butir Soal
LAMPIRAN 8	Tabulasi Reliabilitas Tes
LAMPIRAN 9	Perhitungan Reliabilitas Tes
LAMPIRAN 10	Hasil Uji Kesukaran Tes
LAMPIRAN 11	Perhitungan Kesukaran Tes
LAMPIRAN 12	Hasil Uji Daya Pembeda Soal
LAMPIRAN 13	Perhitungan Daya Pembeda Soal
LAMPIRAN 14	Soal Pre-Test dan Post-Test
LAMPIRAN 15	Kunci Jawaban Pre-Test dan Post-Test
LAMPIRAN 16	Data Hasil Belajar Kelas Kontrol
LAMPIRAN 17	Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku
LAMPIRAN 18	Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen
LAMPIRAN 19	Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku
LAMPIRAN 20	Perhitungan Uji Normalitas
LAMPIRAN 21	Perhitungan Uji Homogenitas
LAMPIRAN 22	Pengujian Hipotesis
LAMPIRAN 23	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru harus dapat melakukan perencanaan pembelajaran yang jelas. Sehingga dapat mewujudkan pembelajaran yang berhasil secara akademik dan membantu guru menyelesaikan pembelajaran lebih cepat, lebih dipahami dan lebih bermakna dengan hasil belajar yang memuaskan. Dengan demikian siswa tidak hanya menghafal pelajaran.

Terutama di tingkat MI/SD yang merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam mengembangkan segala potensi dasar yang dimiliki siswa. Pengembangan potensi dasar siswa tersebut dapat dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya adalah melalui proses belajar mengajar. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sekolah harus dapat mengembangkan segala potensi siswa secara optimal melalui penggunaan strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran.

Di tingkat MI/SD mata pelajaran PKn kurang diminati siswa karena menghafal materi. Hal ini mengakibatkan dalam proses pembelajaran terdapat penguasaan konsep yang tidak terbentuk sejak proses KBM dimulai. Bahkan sebagian dari mereka belum mengetahui materi apa yang akan dipelajari pada saat itu, mereka melaksanakan proses pembelajaran tanpa adanya kesiapan berupa pengetahuan dasar.

Sebaliknya, jika siswa memiliki konsep materi lebih awal, pembelajaran menjadi terarah dan siswa menjadi paham materi yang akan disampaikan oleh guru. Kondisi kelas yang kurang kondusif semakin mempersulit tujuan pembelajaran dalam menciptakan komunikasi dua arah antara siswa dan guru. Situasi ini terjadi karena siswa tidak menyadari pentingnya belajar PKn, sebab jika mereka menyadarinya pasti akan berbeda keadaannya.

Berdasarkan hasil observasi di MIN 2 Deli Serdang Kecamatan Hampan Perak T.A 2018/2019 penulis menemukan beberapa kendala pada pelaksanaan pembelajaran PKn, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar PKn ranah kognitif siswa yang sebenarnya sudah mencapai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Dimana hasil belajar ranah kognitif yang diperoleh siswa pada pembelajaran PKn sudah di atas rata-rata standar ketuntasan belajar yaitu 75. Dari 46 siswa hanya terdapat beberapa orang yang tergolong mendapat nilai tinggi, sedangkan yang lainnya tergolong mendapat hasil yang cukup . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran tersebut sudah baik, tetapi masih dapat ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, guru dituntut menggunakan strategi pembelajaran aktif agar hasil belajar ranah kognitif meningkat.

Dalam kegiatan pembelajaran guru terlihat mendominasi kelas karena menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Karena pembelajaran yang kurang menarik menyebabkan siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang kurang baik.

Dan oleh sebab itu sering kita lihat siswa lebih bersemangat jika akan mengikuti pembelajaran PJOK. Namun jika mengikuti pembelajaran PKn maka siswa tidak semangat saat pembelajaran berlangsung. Hal ini tentu menjadi permasalahan dan harus segera ditemukan pemecahan masalahnya. Karena jika dibiarkan saja maka persoalan ini akan semakin memburuk.

Kesulitan ataupun kegagalan yang dialami siswa tidak hanya berasal dari rendahnya kemampuan mereka, tetapi juga ada beberapa faktor lain yang berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar PKn seperti faktor pendekatan belajar. Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan. Guru dituntut harus dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai.

Banyak strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat selain dapat mengatur siswa di dalam kelas, juga dapat memberikan motivasi serta dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya secara optimal, dengan demikian siswa tidak hanya menyerap informasi dari guru, akan tetapi siswa dapat memahami konsep PKn secara jelas.

Salah satu bentuk strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa adalah dengan pembelajaran aktif agar belajar mengajar tidak hanya berpusat pada guru, tetapi siswa juga dapat menggali potensi yang mereka miliki untuk memahami suatu materi pelajaran. Pembelajaran aktif mempunyai beberapa strategi yang bisa digunakan salah satunya ialah pembelajaran aktif dengan strategi memulai pembelajaran dengan pertanyaan (*Learning Starts With A*

Question), yaitu strategi yang mengajak siswa untuk dapat bertanya dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang mereka ajukan dengan berdiskusi sesama kelompoknya agar mereka lebih mengerti materi yang diajarkan oleh guru. Sebelum mereka mengemukakan pertanyaan terlebih dahulu mereka harus membaca dan memahami materi yang diberikan oleh guru agar mereka bisa mengemukakan pertanyaan yang mereka ingin ajukan dari materi yang belum mereka pahami.

Strategi memulai pembelajaran dengan pertanyaan (*Learning Starts With A Question*) diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran PKn di kelas karena dengan strategi ini siswa diharuskan untuk memahami materi yang akan diberikan oleh guru dengan cara mendiskusikan sesama kelompoknya, selain itu mereka juga diminta untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dari materi yang tidak mereka pahami dengan cara seperti itu diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PKn, atas dasar hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Strategi Pembelajaran *Learning Starts With A Question* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif Siswa Kelas IV MIN 2 Deli Serdang T.A 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. PKn merupakan mata pelajaran yang kurang diminati siswa karena menghafal materi
2. Siswa tidak menyadari pentingnya mempelajari PKn
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
4. Siswa lebih bersemangat mengikuti mata pelajaran PJOK daripada PKn
5. Pembelajaran PKn didominasi dan berpusat pada guru
6. Kondisi kelas yang kurang kondusif mengganggu pembelajaran PKn.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar PKn ranah kognitif siswa dengan menggunakan strategi konvensional di kelas IV MIN 2 Deli Serdang?
2. Bagaimana hasil belajar PKn ranah kognitif siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* di kelas IV MIN 2 Deli Serdang?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa di kelas IV MIN 2 Deli Serdang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar PKn ranah kognitif siswa dengan menggunakan strategi konvensional di kelas IV MIN 2 Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar PKn ranah kognitif siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* di kelas IV MIN 2 Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan hasil belajar PKn ranah kognitif di kelas IV MIN 2 Deli Serdang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat digunakan sebagai bahan pembandingan atau dikembangkan lebih lanjut serta sebagai referensi terhadap penelitian yang relevan dengan permasalahan sejenis.
 - b. Strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* mampu memberikan kontribusi bagi siswa untuk peningkatan hasil belajar PKn.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru dan pelaku pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

- b. Bagi siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar PKn ranah kognitif melalui strategi *Learning Starts With A Question*.
- c. Bagi sekolah diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam peningkatan dan pengembangan pembelajaran.
- d. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut dan sejenis.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang memiliki peran yang besar untuk mempertahankan eksistensinya. Tidak dapat dibantah bahwa tanpa belajar manusia akan kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan hidupnya yang menuntut perubahan.

Varia Winansih menjelaskan bahwa: “belajar adalah proses kegiatan yang berusaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku seseorang maupun kelompok pada tahapan tertentu kearah yang lebih baik dilakukan secara berulang-ulang sehingga menghasilkan suatu perubahan yang baru bagi kepribadian seseorang atau kelompok”.¹

Selanjutnya Mardianto mengemukakan bahwa: “belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya”.² Dan Oemar Hamalik memandang belajar sebagai modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.³

¹ Varia Winansih, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2008, hlm. 32-33.

² Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009, hlm. 35.

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, hlm. 27.

Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.⁴

Meskipun terjadinya perbedaan dalam pemberian definisi belajar, tetapi semuanya merupakan perjalanan sejarah yang terus terkumulatif sebagai wujud adanya pergeseran paradigma dalam pengertian belajar, yakni:

- a. Pandangan tradisional mengenai belajar lebih berorientasi pada pengembangan intelektualitas, atau pengembangan otak. Pandangan tradisional memandang bahwa belajar adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan.
- b. Pandangan modern mengenai belajar, lebih berorientasi pada perubahan perilaku secara holistik integral. Oleh karena itu, pandangan modern menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku, berkat interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun yang dimaksud lingkungan mencakup keluarga, sekolah, dan masyarakat, di mana peserta didik berada.⁵

Dalam Islam, belajar tidak hanya mengenai keilmuan tetapi juga mencakup keimanan. Sebagaimana Kadar M.Yusuf menyatakan bahwa iman dibangun atas dasar ilmu pengetahuan, maka bertambahnya ilmu identik dengan bertambahnya iman. Dalam Surah Ali-'Imran [3]: 190-191 ditegaskan:

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011, hlm. 20.

⁵ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep strategi pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010, hlm. 6.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولَى الْأَلْبَابِ ۚ
(١٩٠) الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ ۚ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَاطِلًا ۚ سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.* (QS.Ali-‘Imran[3]: 190-191)⁶

Orang berakal adalah orang yang dapat mengkombinasikan antara zikir dan pikir, atau sebaliknya. Sehingga setiap kali ia sampai kepada suatu kesimpulan kajiannya, jiwanya yang paling dalam berucap “Hal ini Allah ciptakan pasti tidak dengan sia-sia, semuanya berguna dan bermanfaat bagi manusia”.⁷

Sabda Rasulullah SAW.

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ الْهَمْدَانِيُّ
وَاللَّفْظُ لِيَحْيَى قَالَ يَحْيَى أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْآخَرَانِ حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ
أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. مَنْ نَفَسَ عَنْ
مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا. نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ يَسَّرَ
عَلَى مُعْسِرٍ. يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ. وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ
فِيهِ عِلْمًا. سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ
يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ
وَحَقَّقَتْهُمْ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ. وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ .

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2011, hlm. 75.

⁷ Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah, 2013, hlm. 84-85.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya At Tamimi dan Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Al 'Ala Al Hamdani dan lafadh ini milik Yahya dia berkata; telah mengabarkan kepada kami, dan berkata yang lainnya, telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: 'Barang siapa menghilangkan suatu kesusahan seorang mukmin diantara kesusahan-kesusahan dunia, maka Allah akan menghilangkan suatu kesusahan di antara kesusahan-kesusahan hari kiamat. Barang siapa memberi kemudahan atas orang yang kesulitan, maka Allah akan memberinya kemudahan di dunia dan di akhirat. Dan barang siapa yang menutupi (aib) seorang muslim, maka Allah akan menutup (aib)nya di dunia dan di akhirat. Allah akan selalu menolong seorang hamba selama si hamba itu mau menolong saudaranya. Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan untuknya suatu jalan menuju ke surga. suatu kaum yang berkumpul di dalam sebuah rumah di antara rumah-rumah Allah sembari membaca Kitab Allah (Al-Qur'an) dan saling mempelajarinya di antara mereka, maka akan turun kepada mereka ketenangan, rahmat pun melanda mereka, para malaikat sama mengelilingi mereka, dan Allah pun mengingat mereka pada orang yang berada disisi-Nya. Barang siapa yang amalnya kurang, maka hal itu tidak bisa ditutup dengan kemuliaan nasab keturunannya. (HR. Muslim)⁸

Balasan diberikan sesuai jenis amal. Bagi orang yang menempuh jalan untuk menuntut ilmu, Allah memberinya kemudahan untuk menempuh jalan menuju surga. Anjuran untuk segera meraih ilmu dengan bersungguh-sungguh, karena semua orang ingin segera sampai ke surga. Jika memang menginginkan seperti itu, segeralah beramal yang bisa segera mengantarkan ke surga.⁹

⁸ Imam Abu Husein Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairy, *Tarjamah Shahih Muslim Juz IV*, Terj. Adib Bisri Musthofa, Semarang: CV. Asy Syifa', 1993, hlm. 629-630.

⁹ Muhammad Shalih bin Al-Utsaimin, *Syarah Hadits Arba'in An-Nawawi*, Jakarta: Ummul Qura, 2013, hlm. 472.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk merubah tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya melalui pengalaman secara berulang-ulang sehingga menghasilkan suatu perubahan yang baru bagi kepribadian seseorang atau kelompok.

2. Prinsip-Prinsip Belajar

Dari beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli bisa dirangkum prinsip-prinsip belajar antara lain sebagai berikut :

- a. Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu.
- b. Belajar akan lebih berhasil jika disertai berbuat, latihan dan ulangan.
- c. Belajar lebih berhasil jika memberi sukses yang menyenangkan
- d. Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan aktivitas belajar itu sendiri atau berhubungan dengan kebutuhan hidupnya.
- e. Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari dipahami, bukan sekedar menghafal fakta.
- f. Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain.
- g. Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan dalam diri si pelajar.
- h. Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pemahaman.¹⁰

¹⁰ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2008, hlm. 69.

Prinsip-prinsip ini harus dapat diimplikasikan dalam proses belajar. Siswa dituntut untuk memberikan perhatian terhadap semua rangsangan yang mengarah ke pencapaian tujuan belajar.¹¹

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi dari proses belajar. Hasil belajar merupakan indikator berhasil atau tidaknya proses belajar yang telah dilakukan peserta didik, sehingga menjadi penting untuk diketahui.

Asep Jihad dan Abdul Haris mengemukakan bahwa: “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”.¹²

Etin Solihatin berpendapat bahwa: “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris. Adapun Benyamin Bloom secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.¹³

¹¹ Varia Winansih, hlm. 47.

¹² Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013, hlm. 15.

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Menajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, hlm. 22.

Menurut Al-Attas (dalam Ulil Amri Syafri) menjelaskan bahwa, konsep pendidikan Islam pada dasarnya berusaha mewujudkan manusia universal yang sesuai dengan fungsi utama diciptakannya. Manusia itu membawa dua misi sekaligus, yaitu sebagai hamba Allah (*'abdullah*) dan sebagai khalifah di bumi (*khalifah fil 'ardh*). Pendapat ini diperkuat oleh Hasan Langgulung bahwa pendidikan Islam merupakan refleksi dari tujuan penciptaan manusia, sebagaimana firmanNya:¹⁴

قُلْ إِنْ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ لَا (١٦٢)

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam. (QS. Al-An'am[6]: 162)¹⁵

Sabda Rasulullah SAW.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، أَخْبَرَنَا سَلَمَةُ بْنُ رَجَاءٍ، أَخْبَرَنَا الْوَلِيدُ بْنُ جَمِيلٍ، أَخْبَرَنَا الْقَاسِمُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: ذَكَرَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلَانِ أَحَدُهُمَا عَابِدٌ وَالْآخَرُ عَالِمٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَضَّلْتُ الْعَالِمَ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِي عَلَى أَدْنَاكُمْ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ وَأَهْلَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ حَتَّى النَّمْلَةِ فِي جُحْرِهَا، وَحَتَّى الْحُوتِ لَيُصَلُّونَ عَلَى مُعَلِّمِ النَّاسِ الْخَيْرِ. هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ صَحِيحٌ. سَمِعْتُ أَبَا عَمَّارٍ الْحُسَيْنَ بْنَ حُرَيْثٍ الْخَزَاعِيَّ يَقُولُ سَمِعْتُ الْفُضَيْلَ بْنَ عِيَّاضٍ يَقُولُ: عَالِمٌ عَامِلٌ مُعَلِّمٌ يُدْعَى كَبِيرًا فِي مَلَكُوتِ السَّمَوَاتِ.

¹⁴ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014, hlm. 47-48.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2011, hlm. 150.

Artinya: Muhammad bin Abdul A'la menceritakan kepada kami, Salamah bin Raja` memberitahukan kepada kami, Al Walid bin Jamil memberitahukan kepada kami, Al Qashim Abu Abdurrahman memberitahukan kepada kami, dari Abu Umamah Al Bahili berkata; " Disebutkan di sisi Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam dua orang, yang satu adalah ahli ibadah, dan yang lain seorang yang 'alim (pandai). Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: " keutamaan orang yang pandai atas orang ahli ibadah seperti keutamaanku atas orang yang paling rendah di antara kamu", kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "sesungguhnya Allah, para Malaikat-Nya dan penduduk langit dan bumi sehingga semut dalam lobangnya dan sehingga ikan memohonkan rahmat kepada pengajar manusia kepada kebaikan". Hadits ini hasan gharib shahih. Aku Aku mendengar Abu 'Ammar Al Husain bin Hurait Al Khuza'i berkata; Aku mendengar Al Fudlail bin Iyadl berkata; "orang alim (pandai) yang mengamalkan dan mengajar dipanggil sebagai orang besar di kerajaan langit."(HR. Tirmidzi)¹⁶

Keutamaan orang alim sebagaimana yang dimaksudkan dalam Hadits di atas meliputi eksistensi keilmuan maupun pahala yang diterimanya: a. Keilmuan bermanfaat bukan bagi diri yang bersangkutan akan tetapi juga terhadap orang lain dan masyarakat luas, sedang 'abid (orang yang beribadah) manfaatnya hanya untuk diri sendiri bukan untuk orang lain, b. Orang yang sibuk dengan keilmuannya seperti mengajar, menulis atau menyebarkan ilmu dengan berbagai media pahalanya lebih besar daripada pahala ibadah sunah saja.¹⁷

Jadi, berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkat penguasaan kemampuan-kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

¹⁶ Mohammad Isa bin Saurah at-Tirmidzi, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi juz V*, Terj, Moh. Zuhri Dipl, Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992, hlm. 309-310.

¹⁷ Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi: hadis-hadis pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia group, 2015. Hlm. 136.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Muhibbin sebagaimana dikutip Varia Winansih bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam yaitu :

- a. Faktor internal (faktor dalam diri siswa) , yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar rumah siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁸

Selanjutnya Varia Winansih menjelaskan lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa tersebut :

a. Faktor Internal Siswa

Ada dua aspek yang dapat dilihat dalam faktor internal yaitu aspek fisik dan psikis. Aspek fisik adalah aspek yang bersifat jasmaniah, dimana kondisi jasmani dan *tonus* (tegangan otot) menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Sedangkan aspek psikis adalah kondisi rohaniah siswa dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah; tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

¹⁸ Varia Winansih, hlm. 33.

b. Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa adalah lingkungan yang mencakup lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelas, dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Dan termasuk dalam lingkungan sosial siswa tersebut adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah orang tua dan anggota keluarga siswa tersebut. Sedangkan lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

c. Faktor pendekatan belajar

Banyak pendekatan belajar yang dapat dilakukan guru terhadap siswa untuk mempelajari bidang studi atau materi pelajaran yang sedang mereka tekuni dari yang paling klasik sampai yang paling modern. Adapun yang termasuk dalam pendekatan belajar tersebut adalah :

- Reproduksi, meliputi : menghafal, meniru, menjelaskan, meringkas.
- Analitis, meliputi: berpikir kritis, mempertanyakan, menimbang, berargumen.
- Spekulatif, meliputi: sengaja mencari kemungkinan dan penjelasan baru, berspekulasi dan membuat hipotesis.¹⁹

¹⁹ *Ibid*, hlm. 35-40.

5. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian strategi pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²⁰

Sedangkan, Wahyudin Nur Nasution menjelaskan bahwa: "strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran".²¹ Adapun Etin Solihatin mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.²²

Jadi, strategi pembelajaran adalah pendekatan keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran yang terbentuk dari paduan antara prosedur yang sistematis, merencanakan bahan ajar dan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013, hlm. 5.

²¹ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2017, hlm. 5.

²² Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012, hlm. 4.

b. Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran

Setiap strategi pembelajaran memiliki kekhasan dan keunikan sendiri-sendiri. tidak ada strategi pembelajaran tertentu yang lebih baik dari strategi pembelajaran yang lain. Untuk itu, pendidik harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan. Menurut Sanjaya (dalam Wahyudin Nur) menjelaskan ada empat prinsip umum yang harus diperhatikan pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran, yaitu:

1. Berorientasi pada tujuan. Dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan komponen yang utama. Segala aktivitas pendidik dan peserta didik, mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, karena keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.
2. Aktivitas. Belajar bukan hanya menghafal sejumlah fakta atau informasi, tapi juga berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas peserta didik, baik aktivitas fisik, maupun aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.
3. Individualitas. Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu peserta didik. Walaupun pendidik mengajar pada sekelompok peserta didik, namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap peserta didik. Pendidik yang berhasil adalah apabila ia menangani 40 orang peserta didik seluruhnya berhasil mencapai tujuan, dan sebailknya dikatakan pendidik yang tidak berhasil

manakala dia menangani 40 orang peserta didik, 35 tidak berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

4. Integritas. Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh peserta didik. Dengan demikian, mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan aspek psikomotor. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh kepribadian peserta didik yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terintegrasi.²³

6. Strategi *Learning Starts With A Question*

Pembelajaran aktif (*Active Learning*) adalah suatu proses pembelajaran untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/strategi secara aktif. Pembelajaran aktif dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.²⁴

Menurut Istarani, *Learning Starts With A Question* adalah suatu pelajaran yang akan dimulai dengan pertanyaan.²⁵ Zaini Adhi sebagaimana yang dikutip Tya Restu Nugroho dan Sukiswo Supeni Edie, mengatakan bahwa *Learning Start With A Question* adalah suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Agar siswa aktif bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi yang akan dipelajari yaitu dengan membaca terlebih dahulu. Dengan

²³ Wahyudin Nur Nasution, hlm. 9-10.

²⁴ Elza Firanda Riswani dan Ani Widayati, 2012, “*Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With A Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X No. 2, hlm. 8 diakses di <https://journal.uny.ac.id> pada Kamis, 28 Februari 2019 jam 08.30 WIB.

²⁵ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2012, hlm. 206.

membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam mempelajari materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama.²⁶ Pertanyaan yang dibuat sendiri oleh siswa memiliki kontribusi dalam pembelajaran yang bermakna karena saat mengajukan pertanyaan, siswa sedang mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.²⁷

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat dipahami bahwa strategi *Learning Starts With A Question* adalah usaha belajar yang bertujuan untuk mengaktifkan peserta didik dengan membuat mereka bertanya saat memulai pembelajaran.

7. Langkah-Langkah Strategi *Learning Starts With A Question*

Suatu kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan dapat mencapai sasaran yang ditetapkan jika dilakukan dengan langkah-langkah yang tepat. Adapun langkah-langkah pembelajaran *Learning Starts With A Question* menurut Marno dan M.Idris adalah sebagai berikut:

- a. Bagikan bahan belajar dan mintalah mereka belajar berpasangan.
- b. Siswa diminta buat pertanyaan hal-hal yang belum dimengerti.
- c. Kumpulkan semua pertanyaan dan kelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan siswa.

²⁶ Adhi Tya Restu Nugroho & Sukiswo Supeni Edie, 2015, “Upaya Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Learning Start With A Question* Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Kendal”, *Unnes Physics Education Journal*, Vol.4 No.3, hlm. 11 diakses di <https://journal.unnes.ac.id> pada sabtu, 2 Februari 2019 jam 10.48 WIB.

²⁷ Refirman D.J (et al), 2016, “Pengaruh *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Berpikir Analisis Siswa Pada Materi Sistem Saraf”, *Jurnal Pendidikan Biologi* Vol. No.1, hlm. 35 diakses di journal.unj.ac.id pada jum’at, 28 Desember 2018 jam 06.12 WIB.

- d. Mulailah pelajaran dengan menjawab dan menjelaskan hal-hal yang mereka tanyakan.
- e. Dengan cara ini, akan terjadi pembelajaran tanya jawab secara aktif.²⁸

Sedangkan menurut Istarani, langkah-langkah strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* adalah sebagai berikut:

- a. Pilih bahan bacaan satu topik atau bab tertentu dari buku teks. Usahakan bacaan itu bacaan yang memuat informasi umum atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan berbeda-beda.
- b. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman.
- c. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin.
- d. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.
- e. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.
- f. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.²⁹

²⁸ Marno & M.Idris, *Strategi, Metode, Dan Teknik Mengajar*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2014, hlm. 149-150.

²⁹ Istarani, hlm. 206.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan apa saja langkah strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* yaitu : 1) guru memberikan satu topik atau bab dari buku teks, 2) meminta siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman. 3) kemudian meminta siswa untuk menandai bagian bacaan yang tidak dimengerti. 4) setelah itu siswa diminta menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. 5) selanjutnya meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis dan mengelompokkan jenisnya atau yang paling banyak dibutuhkan siswa 6) pada akhirnya guru memulai menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

8. Kelebihan dan Kekurangan *Learning Starts With A Question*

Setiap strategi pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahannya tersendiri. Begitu pula dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*, berikut keunggulannya menurut Istarani :

- a. Pertanyaan akan mengundang siswa untuk berfikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan.
- b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa, sebab ia kadang-kadang buka buku untuk mencari jawaban yang diinginkan.
- c. Dengan bertanya berarti siswa semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajaran tersebut.
- d. Penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan siswa.
- e. Pembelajaran akan lebih hidup karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik.

Adapun kelemahan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*, menurut Istarani adalah :

- a. Siswa kurang terbiasa membuat pertanyaan yang baik dan benar.
- b. Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya.
- c. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat ada kalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, yang penting ada pertanyaannya dari pada tidak bertanya.³⁰

9. Pengertian dan Tujuan PKn di SD/MI

Menurut Hidayanti dalam Maulana Arafat menerangkan bahwa, “Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. PKn sebagai wahana pembinaan perilaku pada siswa juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara”.³¹

Pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia.³² Selanjutnya widiatmaka sebagaimana dikutip pada Maulana Arafat menyatakan pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya ujung tombak untuk membangun karakter bangsa peserta didik, karena Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan moral yang

³⁰ *Ibid*, hlm. 207.

³¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Medan: Akasha Sakti, 2018, hlm. 25.

³² Noor Ms Bakry, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017, hlm. 3.

mengajarkan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia yang tertuang di dalam Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan pola pikir, sikap dan perilaku warga negara.³³

Adapun tujuan pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar adalah:

- a. Mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis, bersikap nasionalisme dan berjiwa pancasilais
- b. Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air
- c. Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menuju lebih baik
- d. Memiliki mindset dalam memecahkan masalah yang terjadi di negara
- e. Memiliki karya yang inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di depan para negara-negara lain
- f. Menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Revitalisasi paradigma PKN mensyaratkan materi pembelajaran yang memuat komponen-komponen pengetahuan, keterampilan, dan disposisi kepribadian warga negara yang fungsional bukan hanya dalam tataran kehidupan berbangsa dan bernegara melainkan juga dalam masyarakat di era global.

Keterampilan intelektual yang penting bagi terbentuknya warga negara yang berwawasan luas, efektif, dan bertanggung jawab, antara lain adalah keterampilan berpikir kritis, yang meliputi keterampilan mengidentifikasi dan mendeskripsikan, menjelaskan dan menganalisis, mengevaluasi, menentukan dan

³³ Maulana Arafat Lubis, hlm. 25.

³⁴ Maulana Arafat Lubis, hlm. 26.

mempertahankan sikap atau pendapat berkenaan dengan persoalan-persoalan publik.

Untuk mencapai tujuan PKn dengan paradigma baru perlu disusun materi dan model pembelajaran yang sejalan dengan tuntutan dan harapan PKn yakni mengembangkan kecerdasan warga negara (*civic intelligence*) dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*), serta mengembangkan anak didik berpartisipasi sebagai warga negara (*civic participation*) guna menopang tumbuh dan berkembangnya warga negara yang baik.³⁵

Secara konseptual, PKn memiliki objek kajian pokok ilmu politik, khususnya konsep demokrasi politik (*political democracy*) untuk aspek hak dan kewajiban (*duties and rights of citizen*). Dari objek kajian pokok inilah berkembang konsep *Civics* yang secara harfiah diambil dari bahasa latin *civicus*, yang artinya warga negara pada zaman yunani kuno. Sedangkan secara praksis, fokus kajian/ bidang telaah PKn adalah perilaku warga negara. Perilaku warga negara sebagai pribadi maupun anggota masyarakat berada dalam lingkup sebuah organisasi, sebagai pengikat sekaligus yang memberi ruang melakukan perbuatan. Organisasi yang dimaksud adalah negara sebagai organisasi tertinggi.³⁶

³⁵ Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009, hlm. 28.

³⁶ *Ibid*, hlm.63.

B. Kerangka Berpikir

Sampai saat ini pelajaran PKn masih kurang diminati oleh siswa karena dianggap membosankan. Siswa cenderung pasif dalam setiap proses KBM yang dilaksanakan di dalam kelas, dan penguasaan konsep awal siswa yang tidak terbentuk sejak proses KBM dimulai. Oleh karena itu siswa tidak memahami materi yang diajarkan guru.

Pada model konvensional, pembelajaran didominasi oleh guru. Sehingga kebanyakan siswa jenuh saat pembelajaran dan tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Agar menghindari kejenuhan, harus digunakan strategi pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan memotivasi mereka saat pembelajaran. Sangat penting memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.

Penerapan suatu model, strategi atau metode dalam pembelajaran suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan siswa pada penguasaan materi, karena itu dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi dan metode pembelajaran yang tepat, efektif, efisien dan mencapai pada tujuan yang diharapkan salah satunya dapat melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*, Siswa diminta untuk membaca dan memahami bacaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, lalu dari bacaan tersebut beri tanda pada bagian yang tidak dipahami. Selanjutnya bahas poin-poin yang tidak diketahui yang telah diberi tanda dengan teman atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca. Dan sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dari strategi pembelajaran yang telah ditentukan, diharapkan siswa mendapat hasil belajar

ranah kognitif yang baik sehingga mendorong siswa untuk dapat mengerti dan memahami materi yang diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

C. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang terdahulu ini merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu perlu menggali penelitian yang terdahulu.

1. Adhi Tya Restu Nugroho & Sukiswo Supeni Edie. *Upaya Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Learning Starts With A Question Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kendal*, (Universitas Negeri Semarang: Jurnal), *Physics Education Journal*, Vol. 4 No.3 tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif berupa minat pada siswa kelas XI SMAN 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015. Peningkatan hasil belajar kognitif terlihat dari peningkatan nilai rata-rata posttes dibandingkan nilai rata-rata pretest siswa dengan faktor gain (g) sebesar 0,455 dan termasuk dalam kategori sedang. Peningkatan minat siswa terlihat dari peningkatan skor rata-rata angket siswa sebelum dan sesudah

pembelajaran dengan faktor gain (g) sebesar 0,24 yang termasuk dalam kategori sedang.³⁷

2. Resty Meidiana. *Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MIN 15 Bintaro*, (UIN Syarif Hidayatullah: Skripsi), Tahun 2014.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *Learning Starts With A Question* (LSQ) lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil ini diperoleh melalui uji t atau uji hipotesis yang dilakukan pada nilai *posttest* kedua kelompok, yaitu eksperimen dan kontrol dengan menggunakan bantuan *SPSS 16 for Windows* yang menghasilkan nilai probabilitas pada signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,034. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, karena H_0 ditolak jika $p < 0,05$. Dari data menunjukkan bahwa $0,034 < 0,05$.³⁸

3. Nilma Purnama. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Metode Memulai Pelajaran Dengan Pertanyaan (Learning Starts With A Question) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (UIN Syarif Hidayatullah: Skripsi), Tahun 2010. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil belajar dengan metode konvensional mendapat nilai rendah. Hal ini berdasarkan dari hasil tes belajar matematika siswa, nilai terendah yang diperoleh sebesar 20 sedangkan nilai tertinggi sebesar 82 dengan rata-rata

³⁷ Adhi Tya Restu Nugroho & Sukiswo Supeni Edie, hlm. 11.

³⁸ Resty Meidiana, 2014, “ *Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MIN 15 Bintaro*”, Skripsi, hlm. 68 diakses di repository.uinjkt.ac.id pada jum’at, 28 Desember 2018 jam 06.14 WIB.

kelas sebesar 33,33. Adapun hasil belajar dengan strategi *Learning Starts With A Question* memperoleh nilai yang lebih tinggi. Hal ini berdasarkan dari hasil tes belajar matematika siswa, nilai terendah yang diperoleh sebesar 28 sedangkan nilai tertinggi sebesar 100 dengan rata-rata kelas sebesar 58,53. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan strategi *Learning Starts With A Question* terhadap hasil belajar matematika siswa.³⁹

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

- a. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang
- b. H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang

³⁹ Nilma Purnama, 2010, "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Metode Memulai Pelajaran Dengan Pertanyaan (Learning Starts With A Question) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*", Skripsi, hlm. 73 diakses di repository.uinjkt.ac.id pada sabtu, 2 Februari 2019 jam 10.48 WIB.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Deli Serdang Jl. Mesjid No. 60, Kelurahan Kota Rintang, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan penerapan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dan peneliti berfungsi sebagai pengontrol terhadap proses dan hasil penelitian.⁴⁰

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴¹ Desain dalam penelitian ini, variabel bebas diklasifikasikan menjadi 2 (dua) sisi, yaitu strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*(A₁), dan strategi pembelajaran konvensional (A₂),

⁴⁰Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Medan: IAIN PRESS, 2011, hlm. 112.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 77.

sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar PKn ranah kognitif siswa.

Berikut rancangan atau desain yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1. Desain Penelitian

Strategi Pembelajaran	Strategi <i>Learning Starts With A Question</i> (A ₁)	Strategi Pembelajaran Konvensional (A ₂)
Hasil Belajar		
Hasil Belajar PKn Ranah Kognitif(B)	A ₁ B	A ₂ B

Keterangan :

- 1) A₁B : Hasil belajar PKn ranah kognitif siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*
- 2) A₂B : Hasil belajar PKn ranah kognitif siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas IV A yang dijadikan kelas eksperimen dan IV B yang menjadi kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan seperti kelas eksperimen. Pada kedua kelas diberikan materi yang sama. Dimana untuk kelas eksperimen (IV A) diberi perlakuan strategi *Learning Starts With A Question* dan kelas kontrol (IV B) diberi perlakuan pembelajaran konvensional.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV MIN 2 Deli Serdang tahun pelajaran 2018/2019 pada semester genap yang berjumlah 46 siswa.

Tabel 3.2. Jumlah siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV A	14	9	23
IV B	12	11	23
Jumlah	26	20	46

Sumber : Tata Usaha MIN 2 Deli Serdang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴³ Menurut Suharismi Arikunto jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi 100 hingga 150 orang maka sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel. Dikarenakan populasi kurang dari 100 orang maka penulis menggunakan seluruh dari populasi

⁴²*Ibid*, hlm. 80.

⁴³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 62.

sebagai sampel penelitian ini.⁴⁴ Penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁴⁵

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri atas 23 siswa kelas IV-A dan 23 siswa kelas IV-B.

Tabel 3.3. Rincian Sampel

No	Perlakuan Strategi Pembelajaran	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen	IV-A	23 orang
2	Kontrol	IV-B	23 orang
Jumlah			46 orang

C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul pengaruh strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV. Istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* adalah strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru agar tercipta suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan dengan membuat peserta didik bertanya saat memulai pertanyaan, sehingga para siswa lebih

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007, hlm. 95.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 93.

tertarik. Dan oleh sebab itu pembelajaran yang dilakukan tidak akan membosankan dan akan lebih bermakna bagi siswa.

2. Hasil belajar PKn ranah kognitif adalah hasil yang diperoleh siswa melalui tes hasil belajar PKn baik selama proses maupun pada akhir pembelajaran.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data dari unit analisis sampel.⁴⁶ Maka instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan dalam menentukan atau mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam rangka menjawab permasalahan yang diteliti pada suatu penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik serta instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴⁶Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2018, hlm. 133.

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang tepat untuk digunakan peneliti dalam menilai hasil belajar kognitif PKn siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang adalah dengan tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan.⁴⁷ Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek menuntut penemuan tugas-tugas kognitif.⁴⁸ Tes pada penelitian ini merupakan pengumpul data primer.

Instrumen tes untuk mengukur hasil belajar PKn siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang dari segi kognitif saja berupa lembaran tes berbentuk soal pilihan berganda (*Multiple Choice*) sebanyak 10 soal. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar PKn siswa baik di kelas eksperimen (mendapat perlakuan strategi *Learning Starts With A Question*) maupun di kelas kontrol (strategi pembelajaran yang biasa digunakan guru). Bentuk tes yang diberikan adalah tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Instrumen tes pilihan berganda (*Multiple Choice*) untuk mengukur hasil belajar PKn siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang pada materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015, hlm. 67.

⁴⁸Syahrums dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2016, hlm. 141.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen Post-test hasil belajar PKn siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang

Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Indikator Penilaian	Nomor Soal	Jumlah
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	1.Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.	C ₁ , C ₄	1, 7	2
	2. Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia	C ₂ , C ₁ , C ₄	2, 4, 5	3
	3.Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia.	C ₂ , C ₃	3, 10	2
	4.Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia.	C ₂ , C ₂ , C ₂	6, 8, 9	3

Keterangan : (Taksonomi Bloom Revisi 2017)

C₁ = Mengingat (*Remember*)

C₂ = Memahami (*Understand*)

C₃ = Mengaplikasikan (*Apply*)

C₄ = Menganalisis (*Analyze*)

Untuk mengetahui keabsahan tes maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data terlebih dahulu divalidkan kepada Bapak/Ibu dosen dan siswa kelas V yang sudah terlebih dahulu mempelajarinya.

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi penilaian yang baik yakni mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang dievaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut.

a. Validitas Tes

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Maka validitas berarti membicarakan kesahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data.⁴⁹ Perhitungan validitas butir tes menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu:⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

X = Skor butir

Y = Skor total

r_{xy} = Koefisien validitas tes

N = Banyak siswa

⁴⁹Salim, hlm. 133.

⁵⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014, hlm. 206.

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r *product moment*. Siswa kelas V MIN 2 Deli Serdang yang berjumlah 20 orang dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar kelas eksperimen dan juga kelas kontrol.

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.⁵¹ Suatu alat ukur disebut memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen itu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut :⁵²

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyak soal

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (1-p)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S^2 = Varians total

⁵¹Salim, hlm. 134-135.

⁵²Sugiyono, hlm. 359-360.

Tabel 3.5. Tingkat Reliabilitas Tes

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut :⁵³

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S^2 = Varians total yaitu varian skor total

$\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

c. Tingkat Kesukaran Soal

Analisis tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah soal yang memiliki indeks tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus yaitu :⁵⁴

$$P = \frac{B}{JS}$$

⁵³Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2018, hlm. 99.

⁵⁴Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2016, hlm. 116-118.

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Tabel 3.6. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Tes

Besar P	Interpretasi
$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P < 0,70$	Cukup (Sedang)
$0,70 \leq P < 1,00$	Mudah

d. Daya Pembeda Soal

Analisis daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu. Untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tertinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% skor terbawah sebagai kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu:⁵⁵

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

⁵⁵*Ibid*, hlm. 118-122.

Keterangan :

D = Daya Pembeda Soal (indeks diskriminasi)

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat P sebagai simbol indeks kesukaran)

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.7. Indeks Daya Pembeda Soal

NO	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,0 - 0,19	Jelek
2	0,20 – 0,39	Cukup
3	0,40 – 0,69	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik Sekali

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵⁶

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keadaan siswa di dalam kelas ketika pelajaran PKn, sehingga didapati permasalahan yang akan berusaha dicarikan solusi pemecahannya. Penulis melakukan observasi di MIN 2 Deli Serdang pada tanggal 9 Februari 2019.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Bahkan, literatur-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian.⁵⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data MIN 2 Deli Serdang berupa Silabus dan RPP guru dengan mata pelajaran PKn yang digunakan pada kelas kontrol serta data siswa madrasah. Instrumen dari dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan lembar data/daftar data yang dibutuhkan dalam penelitian, yang didapatkan dari MIN 2 Deli Serdang. Lembar daftar data atau berkas dokumentasi terlampir.

⁵⁶Sugiyono, hlm. 166.

⁵⁷Salim, hlm. 146.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penyajian data statistik deskriptif dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, *pictogram*, penjelasan kelompok melalui modus, median, *mean*, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.⁵⁸

1. Menghitung rata-rata (*mean*) skor dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = *Mean* (rata-rata)

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

N = Jumlah Individu

2. Menghitung Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus :

$$S^2 = \frac{N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{N(N-1)}$$

⁵⁸Sugiyono, hlm. 29.

Keterangan :

S^2 = Varians

ΣX_i = Jumlah skor total

ΣX_i^2 = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan

N = Jumlah siswa

Sedangkan, analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil.⁵⁹ Analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis, pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian normalitas, untuk kebutuhan uji normalitas ini digunakan teknik analisis *Liliefors*, sedangkan pada analisis uji homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Pengujian hipotesis statistik digunakan uji analisis varians jalur satu. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak.

3. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah skor tes berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas *liliefors*, langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Mencari bilangan baku

Untuk mencari bilangan baku, digunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{SD}$$

⁵⁹*Ibid*, hlm. 23.

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata sampel

SD = simpangan baku (standar deviasi)

b. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian hitung peluang $F_{(zi)} = P(Z \leq Zi)$

c. Menghitung Proporsi $F_{(zi)}$ yaitu :

$$S_{(zi)} = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$

d. Menghitung selisih $F_{(zi)} - S_{(Z1)}$, kemudian harga mutlaknya

e. Bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} . Ambilah harga paling besar disebut L_{hitung} untuk menerima atau menolak hipotesis. Kita bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05 dengan kriteria :

(1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

(2) Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ maka data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang dilakukan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini adalah varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Nilai F_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yang diambil dari tabel distribusi F dengan dk penyebut = n-1 dan dk pembilang = n-1. Dimana n pada dk penyebut berasal dari jumlah sampel varians terbesar, sedangkan n pada dk pembilang berasal dari jumlah sampel varians terkecil. Kriteria membandingkan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti varians homogen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen.⁶⁰

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

T = Distribusi T

\bar{x}_1 = Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata hasil belajar kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

⁶⁰Sugiyono, hlm. 261.

$S_2^2 =$ Varians kelas kontrol

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria penguji pada signifikansi (α) = 0,05 yaitu :

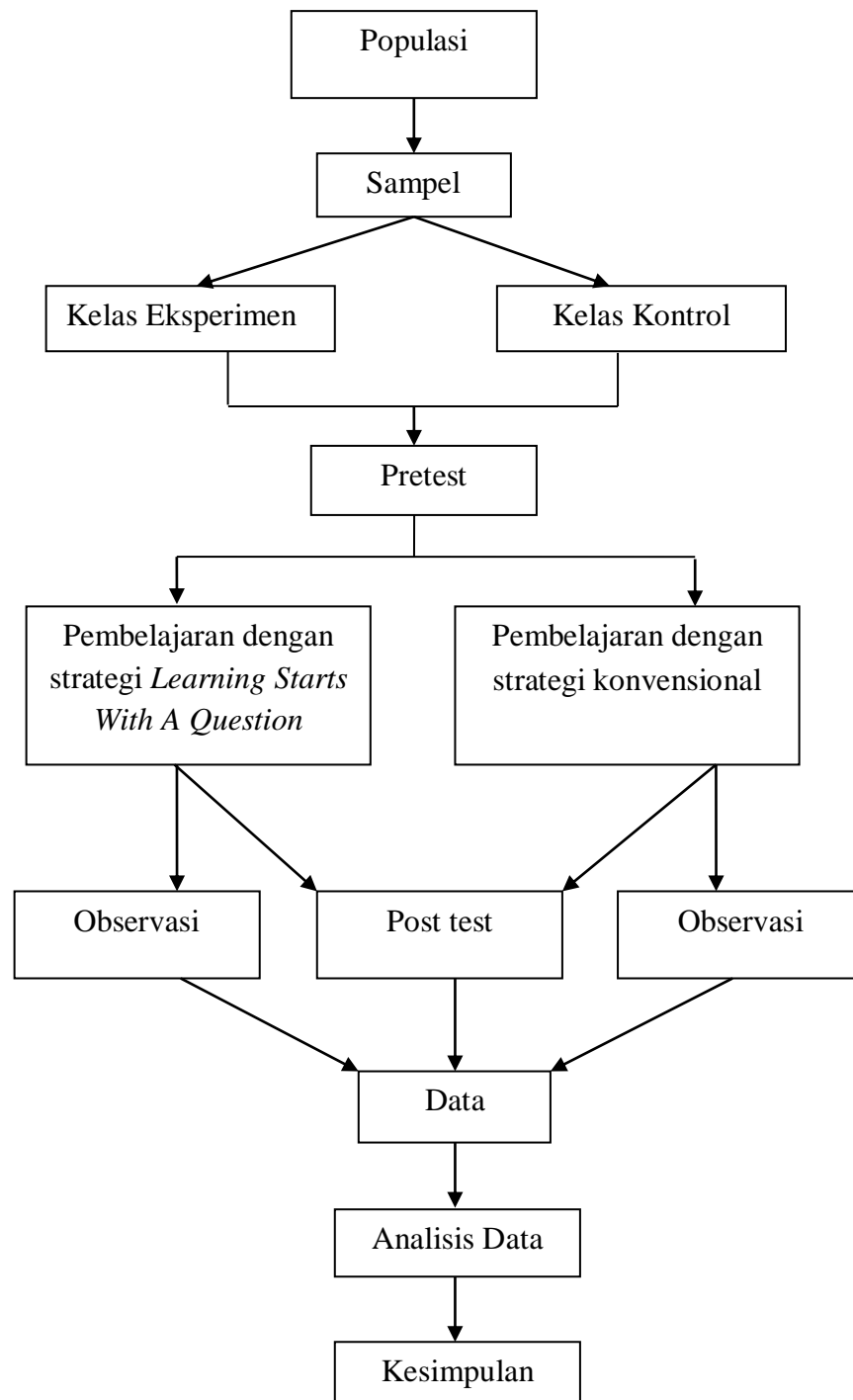
- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan populasi dan sampel penelitian
2. Dari kelas yang tersedia menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
Kelas IV-A menjadi kelas eksperimen dan kelas IV-B menjadi kelas kontrol.
3. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan pre-test tentang materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum materi diajarkan. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi pre-test dengan soal yang sama.

4. Kelas eksperimen diberikan tindakan penggunaan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dan kelas kontrol diberikan tindakan strategi pembelajaran konvensional dengan materi yang sama yaitu keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.
5. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan post-test tentang materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah materi diajarkan sesuai dengan tindakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi post-test dengan soal yang sama.
6. Setelah mengetahui hasil pre-test dan post-test diperoleh data primer yang menjadi data utama penelitian.
7. Menganalisis data
8. Menyimpulkan hasil penelitian

Skema Prosedur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Deli Serdang Jl. Mesjid No. 60, Kelurahan Kota Rintang, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV MIN 2 Deli Serdang tahun ajaran 2018/2019 pada semester genap yang berjumlah 46 siswa. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas IV-A sebagai kelas eksperimen berjumlah 23 orang dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 23 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2019 sebagai observasi awal dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di MIN 2 Deli Serdang. Lalu pada tanggal 12 April 2019 menyerahkan surat izin penelitian di MIN 2 Deli Serdang. Dan pada tanggal 15 April s.d 3 Mei 2019 pelaksanaan penelitian sebanyak enam kali pertemuan. Dengan rincian tiga kali pertemuan di kelas eksperimen dan tiga kali pertemuan di kelas kontrol. Adapaun alokasi waktu

satu kali pertemuan adalah 2×35 menit (2 jam pelajaran) dengan materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku.

Sebelum dilaksanakan penelitian, maka terlebih dahulu melakukan validasi soal tes kepada dosen ahli dan kepada siswa kelas V untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan sebagai instrumen tes dalam penelitian.

2. Deskripsi Data Instrumen Tes

Uji instrumen tes yang dilakukan pada kelas V-A dan validatornya adalah Bapak Ismail, M.Si. Dari hasil perhitungan validasi tes **lampiran 7** dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Setelah dihitung dari 30 soal dalam bentuk pilihan berganda yang diujikan dinyatakan 10 soal valid dan 20 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Dari hasil perhitungan reliabilitas **lampiran 9**, dengan menggunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson) diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi. Langkah berikutnya adalah menghitung tingkat kesukaran soal. Dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal **lampiran 11** maka dinyatakan 6 soal dengan kriteria mudah, 17 soal dengan kriteria sedang dan 7 soal dengan kriteria sulit. Langkah terakhir adalah menghitung daya pembeda soal **lampiran 13** terdapat 10 soal kriteria jelek, 14 soal kriteria cukup, 5 soal kriteria baik dan 1 soal kriteria baik sekali.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal maka peneliti menyatakan 10 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar PKn ranah kognitif siswa.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Tes Dan Daya Pembeda Soal

No Soal	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Keputusan
1	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Terima
2	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
3	Tidak Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Tolak
4	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
5	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
6	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
7	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Terima
8	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
9	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Terima
10	Tidak Valid	Reliabel	Sukar	Jelek	Tolak
11	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
12	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
13	Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Terima
14	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
15	Valid	Reliabel	Sukar	Baik	Terima
16	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
17	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
18	Valid	Reliabel	Sedang	Baik	Terima
19	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
20	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
21	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak
22	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
23	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
24	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
25	Tidak Valid	Reliabel	Sukar	Cukup	Tolak
26	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Jelek	Tolak
27	Tidak Valid	Reliabel	Sedang	Cukup	Tolak
28	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Cukup	Tolak
29	Valid	Reliabel	Sedang	Baik Sekali	Terima
30	Tidak Valid	Reliabel	Mudah	Jelek	Tolak

3. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan siswa terlebih dahulu diberikan 10 soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan strategi

pembelajaran konvensional. Dan pada pertemuan terakhir siswa diberikan soal post-test sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100 untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil pre-test dan post-test pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Ringkasan Nilai Kelas Kontrol

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Siswa	23	23
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	650	980
Rata-rata	28,26	42,61
Standar Deviasi	12,30	19,36
Varians	151,38	374,70
Nilai Maksimum	50	80
Nilai Minimum	0	20

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas kontrol 28,26 dengan standar deviasi 12,30 dan setelah diajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional diperoleh rata-rata 42,61 dengan standar deviasi 19,36.

4. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), siswa terlebih dahulu diberikan soal pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui

kemampuan awal siswa, selanjutnya kelas eksperimen diberi perlakuan diajarkan dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*. Pada pertemuan terakhir siswa diberikan soal post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Ringkasan Nilai Kelas Eksperimen

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Siswa	23	23
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	670	1350
Rata-rata	29,13	58,70
Standar Deviasi	12,03	22,22
Varians	144,66	493,68
Nilai Maksimum	50	100
Nilai Minimum	0	20

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen 29,13 dengan standar deviasi 12,03 dan setelah diberikan perlakuan diajarkan dengan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question*, diperoleh rata-rata 58,70 dengan standar deviasi 22,22.

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t* terhadap tes hasil belajar siswa, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel dikatakan berdistribusi normal jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. Salah satu teknik uji normalitas adalah teknik *liliefors*, yaitu suatu teknik uji analisis data sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas ini mengambil nilai tes hasil belajar siswa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada **lampiran 20** untuk data nilai pre-test pada kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional diperoleh L_{hitung} sebesar -0,0326 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,190 karena $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,0326 < 0,190$. Hasil perhitungan yang ada pada **lampiran 20** untuk data nilai post-test kelas kontrol yaitu kelas yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional pada hasil belajar siswa diperoleh L_{hitung} sebesar -0,0268 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,190. karena $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,0268 < 0,190$. Dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar PKn yang diajar dengan strategi pembelajaran konvensional memiliki sebaran normal.

Dan berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas pada **lampiran 20** untuk data nilai pre-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada hasil belajar siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar -0,0357 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,190. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,0357 < 0,190$. Hasil perhitungan uji normalitas pada **lampiran 20** untuk data nilai post-test pada kelas eksperimen yaitu kelas yang diajar menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* pada hasil belajar siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar -0,0025 dan nilai L_{tabel} 0,190.

Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,0025 < 0,190$. Dapat disimpulkan bahwa sampel pada hasil belajar PKn yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* sebaran normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Hasil	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	Pre-test	23	-0,032668876	0,190	Berdistribusi normal
	Post-test	23	-0,026803419	0,190	Berdistribusi normal
Eksperimen	Pre-test	23	-0,035718007	0,190	Berdistribusi normal
	Post-test	23	-0,002548752	0,190	Berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varians yang sama. Untuk mengetahui homogenitas varians dari dua kelas yang dijadikan sampel digunakan uji homogen dengan mengambil nilai tes hasil belajar PKn siswa. Data berasal dari varians populasi yang homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Uji homogenitas pada hasil belajar siswa dapat dilihat pada **lampiran 21**.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas untuk Kelompok Sampel Pre-test dan Post-test

Kelompok	Kelas	Dk	SD^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Pre-test	Kontrol	22	151,38	1,046	2,07	Homogen
	Eksperimen	22	144,66			

Post-test	Kontrol	22	374,70	1,317	2,07	Homogen
	Eksperimen	22	493,68			

C. Hasil Analisis Data / Pengujian Hipotesis

Pada hasil analisis data akan menjawab rumusan masalah poin ketiga yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* untuk meningkatkan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa di kelas IV (perbandingan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol). Data yang akan di analisis adalah data hasil belajar PKn siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan data analisis sebelumnya, data dinyatakan normal dan homogen sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Sebelum pada tahap pengujian hipotesis maka dilakukan perhitungan nilai rata-rata (mean) dan simpangan baku (SD). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *t* (Polled Varian) digunakan apakah penerapan pembelajaran yang dilakukan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap objek yang diteliti yaitu hasil belajar PKn ranah kognitif siswa.

Hipotesis dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

- a. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang
- b. H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dari perhitungan diketahui nilai $t_{hitung} = 2,6211$. Dan dapat diketahui nilai $t_{tabel} = 2,015$. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,6211 > 2,015$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang”. Hasil uji t tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji t Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa

Kelompok	N	Rata-Rata	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Kelas tanpa strategi <i>Learning Starts With A Question</i>	23	42,6086	2,6211	2,015	Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran <i>Learning Starts With A Question</i> terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang
Kelas dengan strategi <i>Learning Starts With A Question</i>	23	58,70			

D. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MIN 2 Deli Serdang ini yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen (kelas IV-A) dan kelas kontrol (kelas IV-B). Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas kontrol

adalah 28,26 dan untuk kelas eksperimen adalah 29,13. Berdasarkan uji homogenitas yang diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama. Karena uji homogenitas untuk kelompok sampel pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu, F_{hitung} 1,046 dan F_{tabel} 2,07 maka $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran yang berbeda pada materi yang sama, yaitu materi keragaman suku bangsa dan agama di negeriku. Siswa yang ada pada kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata post test pada kelas kontrol adalah 42,61. Sedangkan pada kelas eksperimen adalah 58,70. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan melalui post-test yang diberikan sama atau homogen. Karena uji homogenitas untuk kelompok sampel post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu, F_{hitung} 1,317 dan F_{tabel} 2,07 maka $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 ditolak. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 44$, berdasarkan tabel distribusi t didapat bahwa $t_{tabel} = 2,015$. Selanjutnya dengan membandingkan harga hitung dengan harga tabel diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,6211 > 2,015$. Dapat disimpulkan berarti H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti rata-rata hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar dengan

menggunakan strategi pembelajaran konvensional di MIN 2 Deli Serdang. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Varia Winansih bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa adalah faktor pendekatan belajar, termasuk diantaranya analitis yakni berpikir kritis, mempertanyakan, menimbang, beragumen.⁶¹ Yang mana terdapat pada keunggulan strategi *Learning Starts With A Question* menurut Istarani, diantaranya: pertanyaan mengundang siswa untuk berfikir, meningkatkan aktivitas belajar, meningkatkan rasa ingin tahu siswa, penyajian materi semakin mendalam dan pembelajaran lebih hidup.⁶² Adapun penelitian yang lebih dahulu dilakukan oleh Adhi Tya Restu Nugroho & Sukiswo Supeni Edie, Resty Meidiana dan Nilma Purnama juga menunjukkan hasil bahwa strategi *Learning Starts With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* dapat mempengaruhi hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 40.

⁶² Istarani, hlm. 207.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil belajar PKn ranah kognitif pada kelas kontrol yaitu kelas IV-B di MIN 2 Deli Serdang yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata tes akhir (post-test) sebesar 42,61 dan simpangan baku sebesar 19,36.
2. Hasil belajar PKn ranah kognitif pada kelas eksperimen yaitu kelas IV-A di MIN 2 Deli Serdang yang menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* memperoleh rata-rata tes akhir (post-test) sebesar 58,70 dan simpangan baku sebesar 22,22. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.
3. Berdasarkan uji t statistik pada data post-test bahwa strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu: $2,6211 > 2,015$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar bersama-sama bekerja serta membangun sinergi untuk terus menginovasi strategi pembelajaran yang lebih baik. Sekolah disarankan agar menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* secara berkesinambungan.
2. Bagi guru, dituntut untuk dapat lebih memahami karakteristik siswa dan menerapkan strategi pembelajaran aktif yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga siswa lebih bersemangat dan tertarik mengikuti pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, peneliti dapat melakukan pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qusyairy, Imam Abu Husein Muslim bin Hajjaj. 1993. *Tarjamah Shahih Muslim Juz IV*, Terj, Adib Bisri Musthofa. Semarang: CV. Asy Syifa'.
- Al-Utsaimin, Muhammad Shalih bin. 2013. *Syarah Hadits Arba'in An-Nawawi*, Jakarta: Ummul Qura.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- At-Tirmidzi, Mohammad Isa bin Saurah. 1992. *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi juz V*, Terj, Moh. Zuhri Dipl. Semarang: CV. Asy-Syifa.
- Bakry, Noor Ms. 2017. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- D.J, Refirman (et al). 2016. “*Pengaruh Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Berpikir Analisis Siswa Pada Materi Sistem Saraf*”. *Jurnal Pendidikan Biologi* Vol. No.1, diakses di journal.unj.ac.id pada jum'at, 28 Desember 2018 jam 06.12 WIB.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

- Jaya, Indra. 2018. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Khon, Abdul Majid. 2015. *Hadis Tarbawi: hadis-hadis pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia group.
- Lubis, Maulana Arafat. 2018. *Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Medan: Akasha Sakti.
- Mardianto. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Marno & M. Idris. 2014. *Strategi, Metode, Dan Teknik Menagajar*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Meidiana, Resty. 2014. “*Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Starts With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MIN 15 Bintaro*”. Skripsi, diakses di repository.uinjkt.ac.id pada jum’at, 28 Desember 2018 jam 06.14 WIB.
- M. Yusuf, Kadar. 2013. *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan Al-Qur’an Tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Purnama, Nilma. 2010. “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Metode Memulai Pelajaran Dengan Pertanyaan (Learning Starts With A Question) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*”. Skripsi, diakses di repository.uinjkt.ac.id pada sabtu, 2 Februari 2019 jam 10.48 WIB.

- Restu Nugroho, Adhi Tya & Sukiswo Supeni Edie. 2015. “*Upaya Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Learning Start With A Question Pada Siswa Kelas Xi Sman 1 Kendal*”. *Unnes Physics Education Journal*, Vol.4 No.3, diakses di <https://journal.unnes.ac.id> pada sabtu, 2 Februari 2019 jam 10.48 WIB.
- Riswani, Elza Firanda dan Ani Widayati. 2012. “*Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With A Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X No. 2, diakses di <https://journal.uny.ac.id> pada Kamis, 28 Februari 2019 jam 08.30 WIB.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sapriya. 2009. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Sitorus, Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: IAIN PRESS.
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Syahrum dan Salim. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Winansih, Varia. 2008. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bandung :Citapustaka Media Perintis.

LAMPIRAN 1

SILABUS

Nama Sekolah : MIN 2 Deli Serdang
Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)
Kelas / Semester : IV / II
Tahun Pelajaran : 2018/2019

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Mengenali keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia Mengenali tentang keragaman suku bangsa di Indonesia	Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia Siswa membaca teks tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman suku bangsa di Indonesia	Mengenal keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia	Tes Tulis Pilihan Ganda	2 x 35 Menit	Buku Pedoman Guru dan Siswa Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4. Teks bacaan, peta Indonesia.

<p>3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p>	<p>Mengenali bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok</p> <p>Mengenal keragaman bahasa</p>	<p>Siswa membaca teks bacaan tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah</p> <p>Siswa membaca teks pada Buku Siswa tentang ragam bahasa daerah di Indonesia</p>	<p>Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia</p>	<p>Tes Tulis Pilihan Ganda</p>	<p>2x35 Menit</p>	<p>Buku Pedoman Guru dan Siswa Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4</p> <p>Teks bacaan, peta Indonesia.</p>
	<p>Mengenali tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia</p>	<p>Siswa membaca teks tentang keragaman agama di Indonesia.</p> <p>Siswa mengamati gambar tempat ibadah agama di Indonesia</p>	<p>Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia.</p>	<p>Tes Tulis Pilihan Ganda</p>	<p>2x 35 Menit</p>	<p>Buku Pedoman Guru dan Siswa Tema 7: Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas 4</p> <p>Teks bacaan, lingkungan.</p>

Mengetahui,

Kepala MIN 2 Deli Serdang

SUTRISNO, S.Ag.

NIP. 19740106 200501 1 006

Deli Serdang, 15 April 2019

Mahasiswa

FAHRI KHUSAIRI

NIM. 36.15.3.044

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MIN 2 DELI SERDANG

Kelas / Semester : IV-B / 2

Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku

Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku

Alokasi Waktu : 6 X 35 Menit (3 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR

PKn

1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator :

- Mengetahui keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
- Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.
- Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia.
- Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengetahui keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.

Pertemuan Kedua

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar.

Pertemuan Ketiga

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

- Mengetahui keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia.
- Mengetahui tentang keragaman suku bangsa di Indonesia

Pertemuan Kedua

- Mengetahui bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok.
- Mengetahui keragaman bahasa daerah.

Pertemuan Ketiga

- Mengetahui tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. MEDIA, ALAT dan SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks bacaan, peta Indonesia dan lingkungan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">■ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>".■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">■ Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia.■ Siswa berdiskusi mengenai keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia hubungannya dengan kondisi daerah dan penduduk.■ Hasil yang diharapkan adalah siswa dapat menjelaskan bahwa dengan kondisi antarpulau yang berjauhan berakibat pada kondisi setiap daerah dan penduduknya berbeda-beda.■ Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain.■ Siswa berdiskusi mengenai hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.■ Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok	55 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia. Siswa berdiskusi mengenai informasi baru yang diperoleh dari teks bacaan. Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman suku bangsa di Indonesia. Siswa tidak dituntut untuk menghapuskan semua nama suku bangsa. Namun, setidaknya siswa mengetahui suku-suku bangsa di daerah tempat tinggalnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	5 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>". Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan diskusi kelompok mengenai bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok. Siswa membuat laporan tertulis dari hasil diskusi. Guru membimbing siswa untuk menemukan kata-kata dari bahasa daerah untuk memperkaya perbendaharaan kata siswa. 	55 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca teks bacaan tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah. ▪ Guru menyampaikan pesan kepada siswa agar selalu menjaga kelestarian bahasa daerah. Salah satu caranya, dengan menggunakan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari. ▪ Guru mengajak siswa bertanya jawab mengenai macam-macam bahasa daerah. ▪ Siswa membaca teks pada Buku Siswa tentang ragam bahasa daerah di Indonesia. Siswa tidak harus menghafal seluruh ragam bahasa daerah, tetapi sebaiknya siswa mengetahui ragam bahasa daerah yang digunakan di daerah tempat tinggalnya. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan bahasa daerah di Indonesia yang belum dibahas dalam teks. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	5 menit

Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengingatkan kembali mengenai keragaman bahasa dan suku bangsa di Indonesia (misalnya dengan bertanya jawab). Guru tetap menekankan rasa persatuan meskipun kondisi siswa berasal dari berbagai suku. ▪ Siswa membaca teks tentang keragaman agama di Indonesia. ▪ Siswa diajak bertanya jawab tentang keragaman agama di Indonesia. ▪ Siswa berdiskusi mengenai tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia. ▪ Siswa menuliskan tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia dalam sebuah peta pikiran. ▪ Guru menjelaskan kepada siswa bahwa setiap siswa memiliki hak untuk menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing. ▪ Siswa membaca kembali teks bacaan berjudul “Keragaman Agama di Indonesia. 	55 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	5 menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

a. Teknik penilaian : Tes pilihan ganda

b. Jumlah soal : 10 butir soal

c. Kriteria penilaian : jika 1 butir soal benar 1, dan jika salah bernilai 0. Maka nilainya dapat dihitung, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Mengetahui,
Kepala MIN 2 Deli Serdang

Deli Serdang, 15 April 2019
Guru Kelas IV

SUTRISNO, S.Ag.
NIP. 19740106 200501 1 006

NURHAYATI, S.Pd.
NIP. 19670322 199203 2 010

Mahasiswa

FAHRI KHUSAIRI
NIM. 36.15.3.044

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MIN 2 DELI SERDANG
Kelas / Semester : IV-A / 2
Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
Sub Tema 1 : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Alokasi Waktu : 6 X 35 Menit (3 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) dan INDIKATOR

PKn

- 1.4 Mensyukuri berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
- 2.4 Menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
- 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 Menyajikan berbagai bentuk keragaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator :

- Mengetahui keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
- Memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia.
- Mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia.
- Mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN**Pertemuan Pertama**

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengetahui keadaan pulau-pulau di Indonesia dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami hubungan antara banyaknya suku bangsa dengan kondisi wilayah di Indonesia dengan benar.

Pertemuan Kedua

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman bahasa daerah di Indonesia dengan benar.

Pertemuan Ketiga

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi keragaman agama di Indonesia dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN**Pertemuan Pertama**

- Mengetahui keadaan pulau-pulau yang ada di Indonesia.
- Mengetahui tentang keragaman suku bangsa di Indonesia

Pertemuan Kedua

- Mengetahui bahasa daerah yang digunakan oleh anggota kelompok.
- Mengetahui keragaman bahasa daerah.

Pertemuan Ketiga

- Mengetahui tempat ibadah, kitab suci, dan hari besar agama-agama yang ada di Indonesia.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : *Learning Starts With A Question*
- Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan

F. MEDIA, ALAT dan SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Indahnya Keragaman di Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Teks bacaan, peta Indonesia dan lingkungan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

1. Pendahuluan

NO	KEGIATAN		Waktu
	GURU	SISWA	
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa menjawab salam guru dan kemudian berdo'a	10 menit
2.	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	Siswa duduk dengan tenang ketika guru mengecek kehadiran mereka	
3.	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i> ".	Siswa menyimak pemaparan guru	

2. Kegiatan Inti

NO	KEGIATAN		Waktu
	GURU	SISWA	
<i>Memberikan satu topik atau bab dari buku teks</i>			
1	Guru meminta siswa mengamati peta kepulauan Indonesia	Siswa mengamati peta kepulauan Indonesia	
2	Guru meminta siswa membaca teks tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia	Siswa membaca teks tentang faktor penyebab keragaman masyarakat Indonesia	
3	Guru meminta siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman suku bangsa	Siswa mencermati teks bacaan tentang keragaman suku bangsa di	

	di Indonesia	Indonesia. Siswa tidak dituntut untuk menghapuskan semua nama suku bangsa. Namun, setidaknya siswa mengetahui suku-suku bangsa di daerah tempat tinggalnya.	55 menit
Mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman			
4	Guru memberi kesempatan siswa untuk mempelajari teks sendirian atau berpasangan	Siswa mempelajari teks secara sendirian atau berpasangan	
Menandai bagian bacaan yang tidak dimengerti			
5	Guru memberi petunjuk kepada siswa untuk menandai bagian teks yang tidak dimengerti	Siswa menandai bagian teks yang tidak dimengerti	
6	Guru menekankan bahwa semakin banyak yang ditandai maka semakin bagus	Siswa mendengarkan arahan guru	
Menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca			
7	Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan bagian yang sudah ditandai	Siswa membuat pertanyaan	
8	Guru mengarahkan siswa untuk menulis pertanyaan di selembar kertas	Siswa memerhatikan arahan guru	
Mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis dan mengelompokkan jenisnya			
9	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut	Siswa mengumpulkan pertanyaan	
10	Guru mengelompokkan pertanyaan yang paling banyak dibuat siswa	Siswa duduk dengan tertib ketika guru mengelompokkan pertanyaan	
Memulai menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut			
11	Guru mulai menjawab pertanyaan siswa	Siswa mendengarkan jawaban atas pertanyaan yang mereka berikan	

3. Penutup

3. Penutup

No	KEGIATAN		Waktu
	GURU	SISWA	
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar	Siswa menyimpulkan hasil belajar	5 menit
2	Guru menutup pelajaran dengan melafalkan hamdalah	Siswa membaca hamdalah bersama-sama	

Pertemuan Kedua

1. Pendahuluan

No	KEGIATAN		Waktu
	GURU	SISWA	
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa menjawab salam guru dan kemudian berdo'a	10 menit
2.	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	Siswa duduk dengan tenang ketika guru mengecek kehadiran mereka	
3.	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i> ".	Siswa menyimak pemaparan guru	

2. Kegiatan Inti

No	KEGIATAN		Waktu
	GURU	SISWA	
<i>Memberikan satu topik atau bab dari buku teks</i>			
1	Guru meminta siswa membaca teks tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah	Siswa membaca teks bacaan tentang bahasa daerah di Indonesia yang terancam punah	
2	Guru meminta siswa mencermati teks tentang ragam bahasa daerah di Indonesia	Siswa membaca teks pada Buku Siswa tentang ragam bahasa daerah di Indonesia. Siswa tidak harus menghafal seluruh ragam bahasa	

		daerah, tetapi sebaiknya siswa mengetahui ragam bahasa daerah yang digunakan di daerah tempat tinggalnya.	55 menit
Mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman			
3	Guru memberi kesempatan siswa untuk mempelajari teks sendirian atau berpasangan	Siswa mempelajari teks secara sendirian atau berpasangan	
Menandai bagian bacaan yang tidak dimengerti			
4	Guru memberi petunjuk kepada siswa untuk menandai bagian teks yang tidak dimengerti	Siswa menandai bagian teks yang tidak dimengerti	
5	Guru menekankan bahwa semakin banyak yang ditandai maka semakin bagus	Siswa mendengarkan arahan guru	
Menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca			
6	Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan bagian yang sudah ditandai	Siswa membuat pertanyaan	
7	Guru mengarahkan siswa untuk menulis pertanyaan di selembar kertas	Siswa memerhatikan arahan guru	
Mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis dan mengelompokkan jenisnya			
8	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut	Siswa mengumpulkan pertanyaan	
9	Guru mengelompokkan pertanyaan yang paling banyak dibuat siswa	Siswa duduk dengan tertib ketika guru mengelompokkan pertanyaan	
Memulai menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut			
10	Guru mulai menjawab pertanyaan siswa	Siswa mendengarkan jawaban atas pertanyaan yang mereka berikan	

3.Penutup

No	KEGIATAN		Waktu
	GURU	SISWA	

3.Penutup

3. Penutup

N O	KEGIATAN		Waktu
	GURU	SISWA	
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar	Siswa menyimpulkan hasil belajar	5 menit
2	Guru menutup pelajaran dengan melafalkan hamdalah	Siswa membaca hamdalah bersama-sama	

Pertemuan Ketiga

1. Pendahuluan

N O	KEGIATAN		Waktu
	GURU	SISWA	
1.	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	Siswa menjawab salam guru dan kemudian berdo'a	10 menit
2.	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	Siswa duduk dengan tenang ketika guru mengecek kehadiran mereka	
3.	Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Indahnya Keragaman di Negeriku</i> ".	Siswa menyimak pemaparan guru	

2. Kegiatan Inti

No	KEGIATAN		Waktu
	GURU	SISWA	
Memberikan satu topik atau bab dari buku teks			
1	Guru meminta siswa membaca teks tentang keragaman agama di Indonesia.	Siswa membaca teks tentang keragaman agama di Indonesia.	
Mempelajari bacaan secara sendiri atau dengan teman			

2	Guru memberi kesempatan siswa untuk mempelajari teks sendiri atau berpasangan	Siswa mempelajari teks secara sendiri atau berpasangan	55 menit
Menandai bagian bacaan yang tidak dimengerti			
3	Guru memberi petunjuk kepada siswa untuk menandai bagian teks yang tidak dimengerti	Siswa menandai bagian teks yang tidak dimengerti	
4	Guru menekankan bahwa semakin banyak yang ditandai maka semakin bagus	Siswa mendengarkan arahan guru	
Menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca			
5	Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan bagian yang sudah ditandai	Siswa membuat pertanyaan	
6	Guru mengarahkan siswa untuk menulis pertanyaan di selembar kertas	Siswa memerhatikan arahan guru	
Mengumpulkan pertanyaan yang telah ditulis dan mengelompokkan jenisnya			
7	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan tersebut	Siswa mengumpulkan pertanyaan	
8	Guru mengelompokkan pertanyaan yang paling banyak dibuat siswa	Siswa duduk dengan tertib ketika guru mengelompokkan pertanyaan	
Memulai menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut			
9	Guru mulai menjawab pertanyaan siswa	Siswa mendengarkan jawaban atas pertanyaan yang mereka berikan	

3. Penutup

N O	KEGIATAN		Waktu
	GURU	SISWA	
1	Guru bersama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar	Siswa menyimpulkan hasil belajar	5 menit
2	Guru menutup pelajaran dengan melafalkan hamdalah	Siswa membaca hamdalah bersama-sama	

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik penilaian : Tes pilihan ganda
- b. Jumlah soal : 10 butir soal
- c. Kriteria penilaian : jika 1 butir soal benar 1, dan jika salah bernilai 0.
Maka nilainya dapat dihitung, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor benar}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Mengetahui,
Kepala MIN 2 Deli Serdang

Deli Serdang, 15 April 2019
Guru Kelas IV

SUTRISNO, S.Ag.
NIP. 19740106 200501 1 006

AMRIN, S.Pd.I.
NIP. 19610201 199401 1 003

Mahasiswa

FAHRI KHUSAIRI
NIM. 36.15.3.044

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN SOAL TES

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar!

1. Kata Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa

- a. Jawa
- b. Sansekerta
- c. Indonesia
- d. Kuno

2. Indonesia terletak diantara dua Benua, yakni. . . .

- a. Benua Asia dan Benua Australia
- b. Benua Asia dan Benua Eropa
- c. Benua Amerika dan Benua Asia
- d. Benua Amerika dan Australia

3. Berikut ini yang merupakan penyebab keragaman masyarakat Indonesia adalah

- a. Perbedaan kondisi alam
- b. Perbedaan makanan
- c. Perbedaan bahasa
- d. Perbedaan pemikiran

4. Berbicara dengan teman yang berbeda suku bangsa sebaiknya menggunakan bahasa

- a. Asing
- b. Sansekerta
- c. Indonesia
- d. Daerah

5. Provinsi Sumatera Utara berada di pulau. . . .

- a. Jawa
- b. Sumatera
- c. Nias
- d. Kalimantan

6. Berikut ini alasan bahasa daerah harus dilestarikan sebelum benar-benar menghilang, karena. . . .

- a. Bahasa daerah berguna dalam kehidupan sehari-hari
- b. Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah
- c. Bahasa daerah merupakan bahasa ibu
- d. Bahasa Daerah berperan dalam menjaga kerukunan

7. Dibawah ini yang tidak termasuk penyebab keragaman masyarakat Indonesia adalah. . .

- a. Perbedaan pemikiran
- b. Letak strategis wilayah Indonesia
- c. Kondisi negara kepulauan
- d. Keadaan transportasi dan komunikasi

8. Weda merupakan kitab suci agama. . .

- a. Kristen
- b. Budha
- c. Hindu
- d. Konghucu

9. Berikut ini yang suku yang berasal dari provinsi Sumatera Utara. . .

- a. Sunda
- b. Betawi
- c. Dayak
- d. Batak Toba

10. Pada bahasa-bahasa daerah terdapat perbedaan, namun perbedaan itu disatukan dengan penggunaan bahasa Indonesia sebagai. . .

- a. Bahasa Resmi
- b. Bahasa Nasional
- c. Bahasa Bersama
- d. Bahasa Persatuan

11. Bahasa melayu merupakan bahasa daerah yang berasal dari daerah. . .

- a. Sumatera
- b. Kalimantan
- c. Sulawesi
- d. Jawa

12. Berikut ini agama yang diakui di Indonesia, kecuali. . .

- a. Islam
- b. Kristen
- c. Budha
- d. Yahudi

13. Kitab suci agama Budha adalah . . .

- a. Alkitab
- b. Weda
- c. Tri Pitaka
- d. Si Shu Wu Ching

14. Pulau paling barat di wilayah Indonesia adalah. . .

- a. Nias
- b. Sabang
- c. Merauke
- d. Sumatera

15. Tempat ibadah agama konghucu adalah. . . .

- a. Kuil
- b. Klenteng
- c. Gereja
- d. Vihara

16. Berikut merupakan hari besar dalam Agama Islam adalah. . . .

- a. Hari Natal dan Paskah
- b. Hari Raya Waisak
- c. Hari Raya Nyepi
- d. Idul Fitri dan Idul Adha

17. Menghargai keragaman suku yang ada di Indonesia dapat dilakukan dengan. . .

- a. Diam
- b. Saling mengejek
- c. Tidak bertoleransi
- d. Saling menghormati

18. Indonesia dikatakan negara kepulauan karena memiliki. . . .

- a. Banyak pulau
- b. Pulau terluas di dunia
- c. Pulau yang saling berdekatan
- d. Sedikit pulau

19. Penyebab banyaknya bahasa daerah di Indonesia adalah. . . .

- a. Tingkat pendidikan
- b. Banyaknya penduduk Indonesia
- c. Luasnya Negara Indonesia
- d. Keragaman suku bangsa

20. Tempat ibadah agama Hindu adalah

- a. Gereja
- b. Sinagog
- c. Pura
- d. Klenteng

21. Letak Indonesia sangat strategis, yaitu berada di antara dua samudra, yakni. . . .

- a. Samudra Hindia dan Atlantik
- b. Samudra Atlantik dan Pasifik
- c. Samudra Hindia dan Pasifik
- d. Samudra Antartika dan Atlantik

22. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi. . . .

- a. Nelayan
- b. Petani
- c. Peternak
- d. Pengrajin

23. Pulau Nias termasuk dalam wilayah provinsi. . . .

- a. Sumatera Barat
- b. Aceh
- c. Sumatera Utara
- d. Riau

24. Pulau paling timur di wilayah Indonesia adalah. . . .

- a. Nias
- b. Sabang
- c. Merauke
- d. Sumatera

25. Indonesia berada di posisi kedua negara dengan bahasa terbanyak di dunia setelah negara. . . .

- a. Papua Nugini
- b. Amerika Serikat
- c. Malaysia
- d. India

26. Jumlah bahasa daerah yang dimiliki Indonesia sebanyak. . . .

- a. 867
- b. 642
- c. 576
- d. 742

27. Berikut merupakan hari besar dalam Agama Katolik adalah. . . .

- a. Hari Natal dan Paskah
- b. Hari Raya Waisak
- c. Hari Raya Nyepi
- d. Idul Fitri dan Idul Adha

28. Tempat ibadah agama Budha adalah

- a. Gereja
- b. Vihara
- c. Pura
- d. Klenteng

29. Berikut merupakan hari besar dalam Agama Hindu adalah. . . .

- a. Hari Natal dan Paskah
- b. Hari Raya Waisak
- c. Hari Raya Nyepi
- d. Idul Fitri dan Idul Adha

30. Tempat ibadah agama katolik adalah

- a. Klenteng
- b. Vihara
- c. Pura
- d. Gereja

LAMPIRAN 5

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN SOAL TES

1. B	11. A	21.C
2. A	12. D	22.A
3. A	13. C	23.C
4. C	14. B	24.C
5. B	15. B	25.A
6. B	16. D	26.D
7. A	17. D	27.A
8. C	18. A	28.B
9. D	19. D	29.C
10. B	20. C	30.D

LAMPIRAN 6

Tabulasi Validitas Tes

NO	Nama Siswa	Butir Soal																														Y	Y^2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Azkia Zulaika	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	11	121	
2	Dicky Apriangga	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	12	144	
3	Fadhil Kholid Srg	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25	625	
4	Habibi Sahdana	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	14	196	
5	Indra Pratama	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	15	225	
6	Intannia	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	14	196	
7	Irfan Parlindungan	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	169	
8	Izzah Mahdea	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8	64	
9	Khairul Azmi	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	18	324	
10	Kholidi As'adil Afgan	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	13	169
11	M. Fahri Al-zam-zami	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	81	
12	M. Risky	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	196
13	M. Taufik	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	22	484
14	M. Bagus Rifai	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12	144	
15	Nazwa Khairunnisa	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	19	361	
16	Rahayu	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	11	121	
17	Ruvi G. Syafitri	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	361	
18	Silvi Sopian	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13	169	
19	Sovia	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9	81	
20	Zahratussifa P.	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	16	256	
	Benar ΣX	3	19	5	11	9	6	5	10	7	4	10	8	3	6	5	20	18	12	12	6	15	13	12	8	4	7	12	14	9	14	287	4487	
	ΣXY	62	274	71	173	156	107	94	145	122	56	167	131	61	101	92	287	264	195	183	101	219	190	181	127	60	110	187	210	153	208	ΣY	ΣY^2	
	r _{xy}	0,618	0,072	-0,02	0,354	0,628	0,531	0,598	0,034	0,526	-0,04	0,547	0,385	0,585	0,378	0,544	0	0,221	0,542	0,256	0,378	0,100	0,084	0,209	0,290	0,075	0,233	0,351	0,231	0,558	0,180			
	r Tabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444				
	Keterangan	VALID	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	VALID	VALID	VALID	Tidak Valid	VALID	Tidak Valid	VALID	Tidak Valid	VALID	Tidak Valid	VALID	Tidak Valid	Tidak Valid	VALID	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	VALID	Tidak Valid		
		VALID	Valid	Valid	Valid	VALID	VALID	VALID	Valid	VALID	Valid	VALID	Valid	VALID	Valid	VALID	Valid	Valid	Valid	VALID	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

LAMPIRAN 7

Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Contoh perhitungan koefisien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} \sum X = 3 & \sum X^2 = 9 & \sum XY = 62 \\ \sum Y = 287 & \sum Y^2 = 4487 & N = 20 \end{array}$$

Maka diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot 62 - (3)(287)}{\sqrt{\{20 \cdot 3 - (3)^2\} \{20 \cdot 4487 - (287)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1240 - 861}{\sqrt{(60 - 9)(89740 - 82369)}}$$

$$r_{xy} = \frac{379}{\sqrt{(51)(7371)}}$$

$$r_{xy} = \frac{379}{\sqrt{375921}}$$

$$r_{xy} = \frac{379}{613,12}$$

$$r_{xy} = 0,618$$

dari daftar nilai kritis *r Product Moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$. $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,618 > 0,444$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2 sampai nomor 30 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas butir setiap soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal.

Tabel Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

NO	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,618	0,444	Valid
2	0,072	0,444	Tidak Valid
3	-0,020	0,444	Tidak Valid
4	0,354	0,444	Tidak Valid
5	0,628	0,444	Valid
6	0,531	0,444	Valid
7	0,598	0,444	Valid
8	0,034	0,444	Tidak Valid
9	0,526	0,444	Valid
10	-0,040	0,444	Tidak Valid
11	0,547	0,444	Valid
12	0,385	0,444	Tidak Valid
13	0,585	0,444	Valid
14	0,378	0,444	Tidak Valid
15	0,544	0,444	Valid
16	0	0,444	Tidak Valid
17	0,221	0,444	Tidak Valid
18	0,542	0,444	Valid
19	0,256	0,444	Tidak Valid
20	0,378	0,444	Tidak Valid

21	0,100	0,444	Tidak Valid
22	0,084	0,444	Tidak Valid
23	0,209	0,444	Tidak Valid
24	0,290	0,444	Tidak Valid
25	0,075	0,444	Tidak Valid
26	0,233	0,444	Tidak Valid
27	0,351	0,444	Tidak Valid
28	0,231	0,444	Tidak Valid
29	0,558	0,444	Valid
30	0,180	0,444	Tidak Valid

Setelah harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dan $N = 20$ maka dari 30 soal yang diuji cobakan, diperoleh 10 soal yang dinyatakan valid dan 20 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 10 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre-test dan post-test.

LAMPIRAN 8

Tabulasi Reliabilitas Tes

NO	Nama Siswa	Butir Soal																														Y	Y^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Azkie Zulaika	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	11	121
2	Dicky Apriangga	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	12	144
3	Fadhil Kholid Srg	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25	625
4	Habibi Sahdana	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	14	196
5	Indra Pratama	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	15	225
6	Intannia	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	14	196
7	Irfan Parlindungan	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	169
8	Izzah Mahdea	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8	64
9	Khairul Azmi	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	18	324
10	Kholidi As'adil Afgan	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	13	169
11	M. Fahri Al-zam-zam	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	81
12	M. Risky	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	196
13	M. Taufik	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	22	484
14	M. Bagus Rifai	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12	144
15	Nazwa Khairunnisa	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	19	361
16	Rahayu	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	11	121
17	Ruvi G. Syafitri	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	361
18	Silvi Sopian	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13	169
19	Sovia	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9	81
20	Zahratussifa P.	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	16	256
																																287	4487
	Benar ΣX	3	19	5	11	9	6	5	10	7	4	10	8	3	6	5	20	18	12	12	6	15	13	12	8	4	7	12	14	9	14	ΣY	ΣY^2
	ΣX^2	9	361	25	121	81	36	25	100	49	16	100	64	9	36	25	400	324	144	144	36	225	169	144	64	16	49	144	196	81	196	S^2	18,43
	P	0,15	0,95	0,25	0,55	0,45	0,30	0,25	0,50	0,35	0,20	0,50	0,40	0,15	0,30	0,25	1,00	0,90	0,60	0,60	0,30	0,75	0,65	0,60	0,40	0,20	0,35	0,60	0,70	0,45	0,70	ΣPQ	5,878
	Q	0,85	0,05	0,75	0,45	0,55	0,70	0,75	0,50	0,65	0,80	0,50	0,60	0,85	0,70	0,75	0,00	0,10	0,40	0,40	0,70	0,25	0,35	0,40	0,60	0,80	0,65	0,40	0,30	0,55	0,30	r11	0,704
	PQ	0,13	0,05	0,19	0,25	0,25	0,21	0,19	0,25	0,23	0,16	0,25	0,24	0,13	0,21	0,19	0,00	0,09	0,24	0,24	0,21	0,19	0,23	0,24	0,24	0,16	0,23	0,24	0,21	0,25	0,21	Klasifikasi	Tinggi

LAMPIRAN 9

Perhitungan Reliabilitas Tes

Untuk mencari reliabilitas tes maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson*. Dari tabel uji reliabilitas tes siswa diperoleh sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dari tabel diketahui:

$$\begin{array}{ll} n &= 30 \\ \Sigma Y &= 287 \\ \Sigma Y^2 &= 4487 \\ \Sigma pq &= 5,878 \end{array}$$

Untuk menghitung realibilitas test terlebih dahulu mencari varians (S^2) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{4487 - \frac{82369}{20}}{20} \\ &= \frac{4487 - 4118,45}{20} \\ &= \frac{368,55}{20} \\ &= 18,4275 \end{aligned}$$

Rumus Realibilitas :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) \\&= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{18,4275 - 5,878}{18,4275} \right) \\&= \left(\frac{30}{29} \right) \left(\frac{12,5495}{18,4275} \right) \\&= (1,0344) (0,6810) \\&= 0,7044\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai reliabilitas tes adalah 0,7044
maka tes di atas termasuk dalam klasifikasi reliabilitasnya tinggi.

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Kesukaran Tes

NO	Nama Siswa	Butir Soal																														Y	Y^2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Azkia Zulaika	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	11	121	
2	Dicky Apriangga	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	12	144
3	Fadhil Kholid Srg	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	25	625
4	Habibi Sahdana	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	14	196
5	Indra Pratama	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	15	225
6	Intannia	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	14	196
7	Irfan Parlindungan	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	169
8	Izzah Mahdea	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8	64
9	Khairul Azmi	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	18	324
10	Kholidi As'adil Afgan	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	13	169
11	M. Fahri Al-zam-zam	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9	81
12	M. Risky	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	196
13	M. Taufik	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	22	484
14	M. Bagas Rifai	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12	144
15	Nazwa Khairunnisa	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	19	361
16	Rahayu	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	11	121
17	Ruvi G. Syafitri	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	361
18	Silvi Sopian	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13	169
19	Sovia	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9	81
20	Zahratussifa P.	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	16	256
	Benar ΣX	3	19	5	11	9	6	5	10	7	4	10	8	3	6	5	20	18	12	12	6	15	13	12	8	4	7	12	14	9	14	287	4487
	P	0,15	0,95	0,25	0,55	0,45	0,30	0,25	0,50	0,35	0,20	0,50	0,40	0,15	0,30	0,25	1,00	0,90	0,60	0,60	0,30	0,75	0,65	0,60	0,40	0,20	0,35	0,60	0,70	0,45	0,70	ΣY	ΣY^2
	Keterangan	S	M	S	SD	SD	SD	S	SD	SD	S	SD	SD	S	SD	S	M	M	SD	SD	SD	M	SD	SD	SD	S	SD	SD	M	SD	M		

LAMPIRAN 11

Perhitungan Kesukaran Tes

Uji tingkat kesukaran tes digunakan untuk melihat apakah tes yang disusun merupakan tes baik atau tidak. Artinya tes tidak terlalu mudah maupun sukar yang berarti tes yang diberikan kepada siswa tergolong sedang. Uji tingkat kesukaran tes untuk soal nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Sebagai Perhitungan indeks kesukaran tes soal no 1 sebagai berikut:

$$B = 3 \qquad JS = 20$$

Maka:

$$P = \frac{3}{20}$$

$$P = 0,15$$

Dengan merujuk kepada klasifikasi tingkat kesukaran tes nomor 1 termasuk dalam kategori sukar. Dari 30 soal yang diuji cobakan maka diperoleh rangkuman tabel tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel Tingkat Kesukaran Soal

No Item	B	P	keterangan
1	3	0,15	Sukar
2	19	0,95	Mudah
3	5	0,25	Sukar
4	11	0,55	Sedang
5	9	0,45	Sedang
6	6	0,30	Sedang
7	5	0,25	Sukar
8	10	0,50	Sedang
9	7	0,35	Sedang

10	4	0,20	Sukar
11	10	0,50	Sedang
12	8	0,40	Sedang
13	3	0,15	Sukar
14	6	0,30	Sedang
15	5	0,25	Sukar
16	20	1,00	Mudah
17	18	0,90	Mudah
18	12	0,60	Sedang
19	12	0,60	Sedang
20	6	0,30	Sedang
21	15	0,75	Mudah
22	13	0,65	Sedang
23	12	0,60	Sedang
24	8	0,40	Sedang
25	4	0,20	Sukar
26	7	0,35	Sedang
27	12	0,60	Sedang
28	14	0,70	Mudah
29	9	0,45	Sedang
30	14	0,70	Mudah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 4 soal di kategorikan Mudah, 24 soal dikategorikan Sedang, dan 2 soal dikategorikan Sukar.

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Daya Pembeda Soal

No	kelompok atas	Butir Soal																														Skor	
	Nama siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
3	Fadhil Kholid Srg	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	25
13	M. Taufik	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	22	
15	Nazwa Khairunnisa	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	19	
17	Ruvi G. Syafitri	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	
9	Khairul Azmi	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	18	
20	Zahratussifa P.	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	16	
5	Indra Pratama	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	15	
4	Habibi Sahdana	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	14	
6	Intannia	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	14	
12	M. Risky	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	
	BA	3	10	4	7	7	5	4	5	5	2	7	5	3	4	5	10	9	8	7	4	8	6	6	5	3	4	7	8	8	7		
	PA	0,3	1	0,4	0,7	0,7	0,5	0,4	0,5	0,5	0,2	0,7	0,5	0,3	0,4	0,5	1	0,9	0,8	0,7	0,4	0,8	0,6	0,6	0,5	0,3	0,4	0,7	0,8	0,8	0,7		

No	kelompok bawah	Butir Soal																														Skor
	Nama siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
7	Irfan Parlindungan	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13
10	Kholidi As'adil Afgan	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	13
18	Silvi Sopian	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13
2	Dicky Apriangga	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	12
14	M. Bagus Rifai	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	12
1	Azkia Zulaika	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	11
16	Rahayu	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	11
11	M. Fahri Al-zam-zam	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	9
19	Sovia	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	9
8	Izzah Mahdea	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8
	BB	0	9	1	4	2	1	1	5	2	2	3	3	0	2	0	10	9	4	5	2	7	7	6	3	1	3	5	6	1	7	
	PB	0,0	0,9	0,1	0,4	0,2	0,1	0,1	0,5	0,2	0,2	0,3	0,3	0,0	0,2	0,0	1,0	0,9	0,4	0,5	0,2	0,7	0,7	0,6	0,3	0,1	0,3	0,5	0,6	0,1	0,7	
	D (PA-PB)	0,30	0,10	0,30	0,30	0,50	0,40	0,30	0,00	0,30	0,00	0,40	0,20	0,30	0,20	0,50	0,00	0,00	0,40	0,20	0,20	0,10	-0,10	0,00	0,20	0,20	0,10	0,20	0,20	0,70	0,00	
	Keterangan	C	J	C	C	B	B	C	J	C	J	B	C	C	C	B	J	J	B	C	C	J	J	J	C	C	J	C	C	BS	J	

LAMPIRAN 13

Perhitungan Daya Pembeda Soal

Untuk menghitung indeks daya pembeda digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Untuk mengetahui indeks soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{3}{10} - \frac{0}{10}$$

$$= 0,3 - 0$$

$$= 0,3$$

Dengan merujuk kepada kategori tingkat daya pembeda soal maka soal nomor 1 termasuk dalam kategori cukup. Sehingga diperoleh indeks rangkuman daya pembeda soal sebagai berikut:

TABEL DAYA PEMBEDA SOAL

No.SoaI	D	Status
1	0,30	Cukup
2	0,10	Jelek
3	0,30	Cukup
4	0,30	Cukup
5	0,50	Baik
6	0,40	Baik
7	0,30	Cukup
8	0	Jelek
9	0,30	Cukup
10	0	Jelek
11	0,40	Baik
12	0,20	Cukup
13	0,30	Cukup
14	0,20	Cukup
15	0,50	Baik
16	0	Jelek
17	0	Jelek

18	0,40	Baik
19	0,20	Cukup
20	0,20	Cukup
21	0,10	Jelek
22	-0,10	Jelek
23	0	Jelek
24	0,20	Cukup
25	0,20	Cukup
26	0,10	Jelek
27	0,20	Cukup
28	0,20	Cukup
29	0,70	Baik Sekali
30	0	Jelek

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 soal kriteria jelek, 14 soal kriteria cukup, 5 soal kriteria baik dan 1 soal kriteria baik sekali

LAMPIRAN 14

Soal Pre-Test dan Post-Test

PRE - TEST

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar!

1. Kata Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa

- | | |
|---------------|--------------|
| a. Jawa | c. Indonesia |
| b. Sansekerta | d. Kuno |

2. Provinsi Sumatera Utara berada di pulau. . . .

- | | |
|-------------|---------------|
| a. Jawa | c. Nias |
| b. Sumatera | d. Kalimantan |

3. Berikut ini alasan bahasa daerah harus dilestarikan sebelum benar-benar menghilang, karena. . . .

- a. Bahasa daerah berguna dalam kehidupan sehari-hari
- b. Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah
- c. Bahasa daerah merupakan bahasa ibu
- d. Bahasa Daerah berperan dalam menjaga kerukunan

4. Dibawah ini yang tidak termasuk penyebab keragaman masyarakat Indonesia adalah. . . .

- | | |
|--------------------------------------|--|
| a. Perbedaan pemikiran | c. Kondisi negara kepulauan |
| b. Letak strategis wilayah Indonesia | d. Keadaan transportasi dan komunikasi |

5. Berikut ini yang suku yang berasal dari provinsi Sumatera Utara. . . .

- a. Sunda
- b. Betawi
- c. Dayak
- d. Batak Toba

6. Bahasa melayu merupakan bahasa daerah yang berasal dari daerah. . . .

- | | |
|---------------|-------------|
| a. Sumatera | c. Sulawesi |
| b. Kalimantan | d. Jawa |

7. Kitab suci agama Budha adalah

- | | |
|------------|--------------------|
| a. Alkitab | c. Tri Pitaka |
| b. Weda | d. Si Shu Wu Ching |

8. Tempat ibadah agama konghucu adalah. . . .

- | | |
|-------------|-----------|
| a. Kuil | c. Gereja |
| b. Klenteng | d. Vihara |

9. Indonesia dikatakan negara kepulauan karena memiliki. . . .

- | | |
|---------------------------|---------------------------------|
| a. Banyak pulau | c. Pulau yang saling berdekatan |
| b. Pulau terluas di dunia | d. Sedikit pulau |

10. Berikut merupakan hari besar dalam Agama Hindu adalah. . . .

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| a. Hari Natal dan Paskah | c. Hari Raya Nyepi |
| b. Hari Raya Waisak | d. Idul Fitri dan Idul Adha |

POST - TEST

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar!

1. Provinsi Sumatera Utara berada di pulau. . . .

- | | |
|-------------|---------------|
| a. Jawa | c. Nias |
| b. Sumatera | d. Kalimantan |

2. Berikut ini yang suku yang berasal dari provinsi Sumatera Utara. . . .

- a. Sunda
- b. Betawi
- c. Dayak
- d. Batak Toba

3. Bahasa melayu merupakan bahasa daerah yang berasal dari daerah. . . .

- | | |
|---------------|-------------|
| a. Sumatera | c. Sulawesi |
| b. Kalimantan | d. Jawa |

4. Kata Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa

- | | |
|---------------|--------------|
| a. Jawa | c. Indonesia |
| b. Sansekerta | d. Kuno |

5. Dibawah ini yang tidak termasuk penyebab keragaman masyarakat Indonesia adalah. . . .

- | | |
|--------------------------------------|--|
| a. Perbedaan pemikiran | c. Kondisi negara kepulauan |
| b. Letak strategis wilayah Indonesia | d. Keadaan transportasi dan komunikasi |

6. Tempat ibadah agama konghucu adalah. . . .

- a. Kuil
- b. Klenteng
- c. Gereja
- d. Vihara

7. Indonesia dikatakan negara kepulauan karena memiliki. . . .

- a. Banyak pulau
- b. Pulau terluas di dunia
- c. Pulau yang saling berdekatan
- d. Sedikit pulau

8. Berikut merupakan hari besar dalam Agama Hindu adalah. . . .

- a. Hari Natal dan Paskah
- b. Hari Raya Waisak
- c. Hari Raya Nyepi
- d. Idul Fitri dan Idul Adha

9. Kitab suci agama Budha adalah

- a. Alkitab
- b. Weda
- c. Tri Pitaka
- d. Si Shu Wu Ching

10. Berikut ini alasan bahasa daerah harus dilestarikan sebelum benar-benar menghilang, karena. . . .

- a. Bahasa daerah berguna dalam kehidupan sehari-hari
- b. Bahasa daerah berperan dalam menjaga budaya daerah
- c. Bahasa daerah merupakan bahasa ibu
- d. Bahasa Daerah berperan dalam menjaga kerukunan

LAMPIRAN 15

Kunci Jawaban Pre-Test dan Post-Test

Pre – Test

1. B

2. B

3. B

4. A

5. D

6. A

7. C

8. B

9. A

10. C

Post-Test

1. B

2. D

3. A

4. B

5. A

6. B

7. A

8. C

9. C

10. B

LAMPIRAN 16**Data Hasil Belajar Kelas Kontrol**

NO	NAMA	Pre-test	X²	Post-test	X²
1	Adit Sopyan	30	900	30	900
2	Andika Pratama	20	400	40	1600
3	Arya Prayogi	30	900	30	900
4	Ayra Nayya Hasti	50	2500	80	6400
5	Damar Egy	30	900	40	1600
6	Desvita Zahwa Syafitri	10	100	20	400
7	Dhita Aulia	10	100	20	400
8	Fauzi Al Banjari	0	0	20	400
9	Ferdiansyah	40	1600	50	2500
10	Haikal Ibrahim Harahap	40	1600	50	2500
11	Luffi Irsanda Siregar	20	400	30	900
12	Muhammad Fadli	10	100	20	400
13	Muhammad Diki	40	1600	50	2500
14	Nazriel Ikhwan	20	400	20	400
15	Nia Ramadhani Br Rambe	30	900	40	1600
16	Nur Hanifah Sitompul	40	1600	60	3600
17	Ridho	30	900	40	1600
18	Ririn Dwi Ariati Hasibuan	30	900	30	900
19	Serin Azlina Musry	30	900	40	1600
20	Shabihah Dzuka	40	1600	80	6400
21	Siti Fadilah Rambe	40	1600	50	2500
22	Syifa Salsabila	30	900	60	3600
23	Zahra Asyifa	30	900	80	6400
	Jumlah	650		980	
	Rata-rata	28,26		42,61	
	Simpangan Baku	12,30		19,36	
	Varians	151,38		374,70	

LAMPIRAN 17

Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku

A. Kelas Kontrol

1. Nilai Pre-test

Diketahui:

$$\Sigma x_i = 650 \qquad \Sigma x_i^2 = 21.700 \qquad N = 23$$

a. Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X_i}{N} \\ &= \frac{650}{23} \\ &= 28,2608\end{aligned}$$

b. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{N(\Sigma x_i^2) - (\Sigma x_i)^2}{N(N-1)} \\ S^2 &= \frac{23(21700) - (650)^2}{23(23-1)} \\ S^2 &= \frac{499100 - 422,500}{23(22)} \\ S^2 &= \frac{76600}{506} \\ S^2 &= 151,3833\end{aligned}$$

c. Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{S^2} = \sqrt{151,3833} = 12,303$$

2. Nilai Post -Test

Diketahui:

$$\Sigma x_i = 980 \qquad \Sigma x_i^2 = 50000 \qquad N = 23$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X_i}{N}$$

$$= \frac{980}{23}$$

$$= 42,6086$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{N(\Sigma x_i^2) - (\Sigma x_i)^2}{N(N - 1)}$$

$$S^2 = \frac{23(50000) - (980)^2}{23(23 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{1150000 - 960400}{23(22)}$$

$$S^2 = \frac{189600}{506}$$

$$S^2 = 374,7035$$

c. Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{S^2} = \sqrt{374,7035} = 19,357$$

LAMPIRAN 18**Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

NO	NAMA	Pre-test	X²	Post-test	X²
1	Abdul Radid	30	900	30	900
2	Ahmad Aimi Dandy	40	1600	70	4900
3	Alvi Sahrin	0	0	70	4900
4	Candra Gunawan	30	900	40	1600
5	Davin Devery Zahrul	20	400	90	8100
6	Dewi Agustina	20	400	80	6400
7	Dinda Hidayani	30	900	80	6400
8	Halif Ikhsan	50	2500	50	2500
9	Khaila Ramadhana	20	400	40	1600
10	Khairul Amri	40	1600	70	4900
11	Khairul Azmi	30	900	70	4900
12	Kiki Andrea	40	1600	80	6400
13	Kirana Saskia Putri	30	900	30	900
14	Lisha Ramadhani Br Simbolon	40	1600	70	4900
15	M. Alfat Sha	30	900	50	2500
16	Muhammad Alvin	40	1600	80	6400
17	Muhammad Alvin Hudaya	40	1600	100	10000
18	Muhammad Ridan	20	400	20	400
19	Muhammad Ridho	40	1600	40	1600
20	Naiwa Syakila Fatsa	30	900	30	900
21	Siti Nur Alya	10	100	40	1600
22	Wira Argian Syahputra	30	900	70	4900
23	Yuni Padilla	10	100	50	2500
	Jumlah	670		1350	
	Rata-rata	29,13		58,70	
	Simpangan Baku	12,03		22,22	
	Varians	144,66		493,68	

LAMPIRAN 19

Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Simpangan Baku

B. Kelas Eksperimen

1. Nilai Pre-test

Diketahui:

$$\Sigma x_i = 670 \qquad \Sigma x_i^2 = 22.700 \qquad N = 23$$

a. Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X_i}{N} \\ &= \frac{670}{23} \\ &= 29,1304\end{aligned}$$

b. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{N(\Sigma x_i^2) - (\Sigma x_i)^2}{N(N - 1)} \\ S^2 &= \frac{23(22700) - (670)^2}{23(23 - 1)} \\ S^2 &= \frac{522100 - 448,900}{23(22)} \\ S^2 &= \frac{73.200}{506} \\ S^2 &= 144,6640\end{aligned}$$

c. Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{S^2} = \sqrt{144,6640} = 12,027$$

2. Nilai Post -Test

Diketahui:

$$\Sigma x_i = 1350 \qquad \Sigma x_i^2 = 90100 \qquad N = 23$$

a. Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X_i}{N} \\ &= \frac{1350}{23} \\ &= 58,6956\end{aligned}$$

b. Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{N(\Sigma x_i^2) - (\Sigma x_i)^2}{N(N - 1)} \\ S^2 &= \frac{23(90100) - (1350)^2}{23(23 - 1)} \\ S^2 &= \frac{2072300 - 1822500}{23(22)} \\ S^2 &= \frac{249800}{506} \\ S^2 &= 493,6758\end{aligned}$$

c. Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{S^2} = \sqrt{493,6758} = 22,2188$$

LAMPIRAN 20**Perhitungan Uji Normalitas**

Uji Normalitas Data Nilai Pre-test Kelas Kontrol							
No	X	f	fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	0	1	1	-2,297	0,010809385	0,043478261	-0,032668876
2	10	3	4	-1,48	0,069436623	0,173913043	-0,10447642
3	20	3	7	-0,67	0,251428895	0,304347826	-0,052918931
4	30	9	16	0,14	0,555670005	0,695652174	-0,139982169
5	40	6	22	0,95	0,828943874	0,956521739	-0,127577865
6	50	1	23	1,766	0,961302076	1	-0,038697924
Jumlah	650					L Hitung	-0,032668876
Rata-rata	28,2608					L Tabel	0,190
Simpangan Baku	12,303					LHitung < LTabel, maka berdistribusi Normal	
Varians	151,3833						

Uji Normalitas Data Nilai Post-test Kelas Kontrol							
No	X	f	fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	20	5	5	-1,167	0,121605185	0,217391304	-0,09578612
2	30	4	9	-0,65	0,257846111	0,391304348	-0,133458237
3	40	5	14	-0,134	0,446701287	0,608695652	-0,161994365
4	50	4	18	0,38	0,648027292	0,782608696	-0,134581403
5	60	2	20	0,898	0,815407225	0,869565217	-0,054157992
6	80	3	23	1,93	0,973196581	1	-0,026803419
Jumlah	980					L Hitung	-0,026803419
Rata-rata	42,6086					L Tabel	0,190
Simpangan Baku	19,357					LHitung < LTabel, maka berdistribusi Normal	
Varians	374,7035						

Uji Normalitas Nilai Pre-test Kelas Eksperimen							
No	X	f	fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	0	1	1	-2,42	0,007760254	0,043478261	-0,035718007
2	10	2	3	-1,59	0,055917403	0,130434783	-0,07451738
3	20	4	7	-0,75	0,226627352	0,304347826	-0,077720474
4	30	8	15	0,072	0,528699046	0,652173913	-0,123474867
5	40	7	22	0,9	0,815939875	0,956521739	-0,140581864
6	50	1	23	1,73	0,958184862	1	-0,041815138
Jumlah	670					L Hitung	-0,035718007
Rata-rata	29,1304					L Tabel	0,190
Simpangan Baku	12,027					LHitung < LTabel, maka berdistribusi Normal	
Varians	144,66						

Uji Normalitas Data Nilai Post-test Kelas Eksperimen							
No	X	f	fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	20	1	1	-1,74	0,040929509	0,043478261	-0,002548752
2	30	3	4	-1,29	0,098525329	0,173913043	-0,075387714
3	40	4	8	-0,84	0,200454193	0,347826087	-0,147371894
4	50	3	11	-0,39	0,348268273	0,47826087	-0,129992596
5	70	6	17	0,508	0,694273328	0,739130435	-0,044857106
6	80	4	21	0,958	0,830968621	0,913043478	-0,082074858
7	90	1	22	1,408	0,920434465	0,956521739	-0,036087274
8	100	1	23	1,858	0,968415493	1	-0,031584507
Jumlah	1350					L Hitung	-0,002548752
Rata-rata	58,70					L Tabel	0,190
Simpangan Baku	22,219					LHitung < LTabel, maka berdistribusi Normal	
Varians	493,6758						

Perhitungan Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors*, dengan tahap sebagai berikut:

Sebelumnya telah diketahui bahwa data pre-test kelas eksperimen berikut ini.

$$\bar{X} = 29,1304$$

$$SD = 12,027$$

- a. Mencari bilangan baku. Untuk mencari bilangan baku, menggunakan

$$\text{rumus: } Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{SD}$$

Soal nomor 1

$$Z_{score} = Z_1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{SD} = \frac{0 - 29,1304}{12,027} = \frac{-29,1304}{12,027} = -2,42$$

- b. Menghitung $F_{(zi)}$ dengan melihat tabel $F_{(zi)}$, yaitu:

$$Z_{score} = -2,42 \text{ maka } F_{(zi)} = 0,007760254$$

- c. Menghitung Proporsi $F_{(zi)}$ dengan rumus :

Soal nomor 1

$$S_{(zi)} = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n} = \frac{1}{23} = 0,043478261$$

- d. Menghitung selisih $F_{(zi)} - S_{(zi)}$, kemudian tentukan harga mutlaknya, yaitu:

Soal nomor 1

$$F_{(zi)} - S_{(zi)} = 0,007760254 - 0,043478261 = -0,035718007$$

$$\text{Harga mutlaknya adalah} = -0,035718007$$

- e. Ambilah harga paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Dari soal pre-test kelas eksperimen harga mutlak terbesar adalah= -
0,035718007 dengan $L_{tabel}=0,190$

- f. Untuk menerima atau menolak hipotesis, kita bandingkan L_{hitung} dengan L_{tabel} yang diambil dari daftar untuk taraf nyata 0,05. Kriterianya adalah diterima jika $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dari soal pre-test kelas eksperimen yaitu $L_{hitung} < L_{tabel} = -0,035718007$ dengan $L_{tabel}= 0,190$, maka soal pre-test kelas eksperimen berdistribusi normal.

LAMPIRAN 21

Perhitungan Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mencari apakah sampel berasal dari varians yang sama atau homogen.

1. Uji Homogenitas pre-test

Kelas Kontrol

$$n = 23 \quad S^2 = 151,3833$$

Kelas Eksperimen

$$n = 23 \quad S^2 = 144,6640$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana: $S_1^2 = \text{Varians terbesar}$

$S_2^2 = \text{Varians terkecil}$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{151,3833}{144,6640}$$

$$F_{hitung} = 1,046$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan dk penyebut $(n-1) = 23-1 = 22$ dan dk pembilang $(n-1) = 23-1 = 22$ diperoleh nilai $F_{(22,20)} = 2,07$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,046 < 2,07$) maka data pre-test kedua kelompok homogen.

2. Uji Homogenitas post-test

Kelas Kontrol

$$n = 23 \quad S^2 = 374,7035$$

Kelas Eksperimen

$$n = 23 \quad S^2 = 493,6758$$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dimana: $S_1^2 = \text{Varians terbesar}$

$S_2^2 = \text{Varians terkecil}$

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F_{hitung} = \frac{493,6758}{374,7035}$$

$$F_{hitung} = 1,317$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan dk penyebut $(n-1) = 23-1 = 22$ dan dk pembilang $(n-1) = 23-1 = 22$ diperoleh nilai $F_{(22,20)} = 2,07$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,317 < 2,07$) maka data pre-test kedua kelompok homogen.

LAMPIRAN 22

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t (Polled Varian). Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ (Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang)

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$ (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post-test), diperoleh data sebagai berikut:

Kelas kontrol	: $\bar{x}_2 = 42,6086$	$S_2^2 = 374,7035$	$n_2 = 23$
Kelas Eksperimen	: $\bar{x}_1 = 58,70$	$S_1^2 = 493,6758$	$n_1 = 23$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{58,70 - 42,6086}{\sqrt{\frac{(23 - 1)493,6758 + (23 - 1)374,7035}{23 + 23 - 2} \times \left(\frac{1}{23} + \frac{1}{23} \right)}}$$

$$t = \frac{16,0914}{\sqrt{\frac{10860,8676 + 8243,477}{44} \times (0,0434 + 0,0434)}}$$

$$t = \frac{16,0914}{\sqrt{\frac{19104,3446}{44} \times (0,0868)}}$$

$$t = \frac{16,0914}{\sqrt{434,1896 \times (0,0868)}}$$

$$t = \frac{16,0914}{\sqrt{37,6876}}$$

$$t = \frac{16,0914}{6,139}$$

$$t = 2,6211$$

Pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 23+23-2=44$. Maka harga $t() = 2,015$. Dari hasil perhitungan harga t , diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,62 > 2,015$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Learning Starts With A Question* terhadap peningkatan hasil belajar PKn ranah kognitif siswa kelas IV MIN 2 Deli Serdang”

LAMPIRAN 23

Dokumentasi Kelas Kontrol



Siswa mengerjakan soal pre-test



Guru menjelaskan materi pelajaran



Siswa mengerjakan post-test

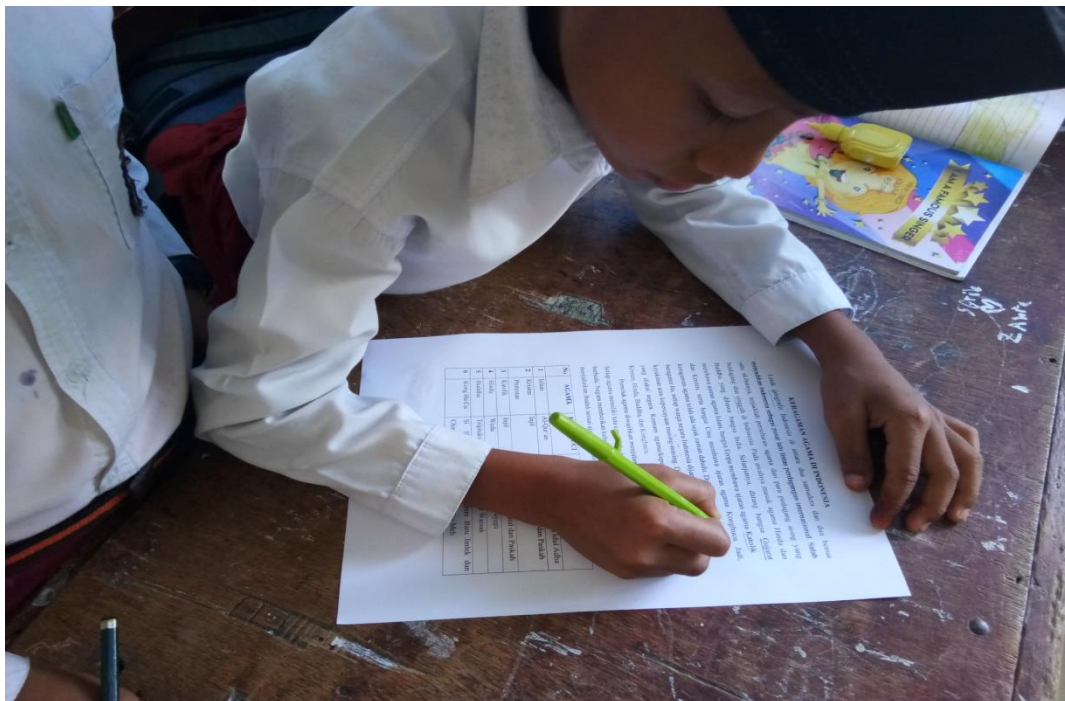
Dokumentasi Kelas Eksperimen



Siswa mengerjakan soal pre-test



Siswa mempelajari bacaan secara berpasangan



Siswa menandai bagian bacaan yang tidak dimengerti



Siswa menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca



Mengumpulkan dan mengelompokkan pertanyaan siswa



Guru mulai menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan siswa



Siswa mengerjakan soal post-test

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : Fahri Khusairi

Tempat/Tanggal Lahir : Hamparan Perak/ 22 juli 1997

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Perum PT. IRA Blok A No. 131 Dusun III

Anak ke : Satu dari tiga bersaudara

II. ORANG TUA

Nama Ayah : Hermansyah

Pekerjaan Ayah : Wiraswasta

Nama Ibu : Sariah

Pekerjaan Ibu : Guru

III. PENDIDIKAN

Pendidikan Dasar : SD Dr. Wahidin Sudirohusodo (2003-2009)

Pendidikan Menengah : SMPN 20 Medan (2009-2012)
MAN 2 Model Medan (2012-2015)

Pendidikan Tinggi : UIN Sumatera Utara, FITK, PGMI (2015-2019)